http://dki.kemenag.go.id

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROV. DKI JAKARTA

AKRAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat

HARI AMAL BAKTI KE-70 KEMENTERIAN AGAMA RI 2016

bersih melayani

dki_kemenag

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DKI JAKARTA RAIH

JUARA UMUM

PADA LOMBA HAB 70 KEMENAG

ISSN 0853 - 5000

EDISI KESATU • TAHUN 2016

Peringatan HAB ke-70, Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Raih Juara Umum

Pembaca yang Budiman

Menag menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia yang telah mengerahkan segala daya upaya agar berbagai program dan kegiatan dalam peringatan Hari Amal Bakti ke-70 Kementerian Agama Tahun 2016 dapat berjalan sukses.

Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta raih Juara Umum pada ajang pergelaran lomba dalam rangka Hari Amal Bakti Ke 70 Kementerian Agama RI

Selain tema yang kami usung diatas masih banyak lagi berita-berita serta artikel-artikel yang layak untuk dibaca. Semoga dengan hadirnya majalah Akrab ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi kita. Bagi para pembaca yang belum sempat membaca edisi cetaknya, dapat diunduh di website Kantor Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta http://dki.kemenag.go.id []

REDAKSI

KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA

PENGARAH
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

PENANGGUNGJAWAB
Kepala Bagian Tata Usaha
Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

REDAKTUR
Kepala Subbag Informasi dan
Hubungan Masyarakat

EDITOR
Ahmad Furqon Kusuma Yudha, M. Si

DESAIN GRAFIS
Noor Hidayat Kurniawan, ST
Barie Ahmad Zaky, S. Ikom

FOTOGRAFER
Muhammad Maizar, SE
Suratman
Abdul Azis

SEKRETARIAT
Nor Sumaidi, S.Pd. I
H. Salimi, SH
Yunita Eka Hayati, SE
Santy Riska, SE
Desy Sapariatisary, ST
Mardiyah, SH

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA
Jl. D.I. Panjaitan No. 10
Jakarta Timur 13340
Telp/Fax : 021 - 85901487

ALAMAT WEB/EMAIL
dki.kemenag.go.id
majalahakrab@kemenag.go.id
kanwildki@kemenag.go.id

KANWIL KEMENAG JAKARTA RAIH JUARA UMUM PADA HAB KE 70

Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta raih Juara Umum pada ajang pergelaran lomba dalam rangka Hari Amal Bakti Ke 70 Kementerian Agama RI di Halaman Kementerian Agama Lapangan Banteng, usai melaksanakan senam pagi bersama keluarga Aparatur Kementerian Agama dan Menteri Agama RI H.Lukman Hakim Saifuddin .

70 Tahun Kemenag, 5 Instruksi Menteri Agama untuk Jajarannya

Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta raih Juara Umum pada ajang pergelaran lomba dalam rangka Hari Amal Bakti Ke 70 Kementerian Agama RI di Halaman Kementerian Agama Lapangan Banteng, usai melaksanakan senam pagi bersama keluarga Aparatur Kementerian Agama dan Menteri Agama RI H.Lukman Hakim Saifuddin .

BERITA UTAMA 8

Peringatan HAB ke-70, Kemenag Perlu Pertajam Fokus Program dan Perkuat Sinergi

Sederet Penghargaan Diraih Kemenag Sepanjang 2015

Kemenag Berlakukan Buku Nikah Baru Mulai 1 Januari 2016

WARTA KOTA 28

GEG Teachers Workshop

Sosialisasi Program Indonesia Pintar

Spiritual Building Training

PNS GAK BOLEH GAPTEK

SEPUTAR KANWIL 15

Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat Pimpin Upacara HAB 70

Ka.Kanwil Lepas peserta Gerak Jalan Kerukunan HAB ke 70

Ka.Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Menghadiri Tasyakkur HAB ke-70

BIMAS 24

Rapat Koordinasi MGMP-KKG Pendidikan Agama Katolik

Seleksi Seni Provinsi DKI Jakarta

Workshop Penyusunan Kisi-Kisi Dan Soal Pendidikan Agama Buddha

ARTIKEL 40

Bagaimana Islam melihat Fenomena LGBT

MADRASAH UTAMA 43

Madrasah Turut Mendeklarasikan Jakarta Sebagai Provinsi Literasi

MAN 2 Jakarta Juara II International Robotic Games

MTsN 39 Jakarta Bekerja Sama Dengan BNN Adakan Seminar NAPZA

MTsN 16 Peringati Hari Sampah Nasional

KANWIL KEMENAG PROVINSI DKI JAKARTA

RAIH JUARA UMUM PADA HAB KE 70

Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta raih Juara Umum pada ajang pergelaran lomba dalam rangka Hari Amal Bakti Ke 70 Kementerian Agama RI di Halaman Kementerian Agama Lapangan Banteng usai melaksanakan senam pagi bersama keluarga Aparatur Kementerian Agama dan Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin.

Piala Juara Umum diserahkan oleh Sekjen Kementerian Agama Nur Syam kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman.

Dalam ajang tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta meraih juara antara lain , Juara I Lomba Tenis Meja Putra, Juara I Lomba Tenis Meja Putri, Juara I Lomba Volley Putri, Juara I Lomba Gerak Jalan Beregu

Kategori Putri, Juara I Lomba Gerak Jalan Kategori Keluarga, Juara I Lomba Catur Putra, Juara II Lomba Kemenag IDOL, Juara II Lomba Master Of Ceremony, Juara II Lomba FUTSAL, Juara Harapan II Lomba Kemenag IDOL, Juara III Lomba Bulu tangkis, Juara III Catur Perorangan, Juara III Gerak Jalan Kategori Keluarga dan Juara III Lomba Dirigen.

Penyerahan trophy bagi para juara pertandingan olahraga dan lomba – lomba HAB dilakukan saat penutupan kegiatan yang resmi ditutup Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin usai senam masal sebagai kegiatan penutup bersama seluruh pejabat, direksi Bank Mitra Kerja, Penasehat DWP Ibu Trisna Willy Lukman Hakim dan pengurus DWP, serta karyawan Kementerian Agama di Lapangan Upacara Kantor Kemenag Jalan Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta, Jumat (5/2).

Banner HAB ke-70 yang diterbangkan beserta ratusan balon saat pembukaan kegiatan HAB tanggal 18 Desember 2015 lalu, dan jatuh di daerah Cikarang, Jawa Barat.

Hadiah diserahkan langsung oleh Menteri Agama disaksikan Sekjen Kemenag Nur Syam kepada ibu Hermawati yang beruntung menemukan banner tersebut, ia datang beserta seluruh anggota keluarganya ke kantor Kemenag dari Cikarang.

Selain penyerahan trophy, pada acara tersebut diserahkan piagam penghargaan bagi Kantor Kemenag provinsi yang berhasil meraih peringkat pertama, kedua dan ketiga penilain website kemenag provinsi terbaik yang tahun ini peringkat pertama diraih oleh Kanwil Kemenag Kalimantan Selatan, kedua Kanwil Kemenag Sumatera Selatan dan peringkat ketiga, Kanwil Kemenag Jawa Timur.

Selain memperoleh Juara Umum pada ajang pergelaran lomba dalam rangka Hari Amal Bakti Ke 70 Kementerian Agama RI, Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta juga mendapat hadiah door prize utama sebuah satu buah sepeda motor honda Beat atas nama Desy Sapariatisary dari Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat.

Dalam sambutannya, Menag menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia yang telah mengerahkan segala daya upaya agar berbagai program dan kegiatan dalam peringatan Hari Amal Bakti ke-70 Kementerian Agama Tahun 2016 dapat berjalan sukses, apresiasi juga diampaikan Menag kepada bank mitra kerja yang telah memberikan dukungan bagi suksesnya kegiatan HAB ke-70 ini.

“ Hadiah door prize utama satu buah sepeda motor didapatkan oleh staf Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dari Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat.”

Menteri Agama
Buka Rangkaian Peringatan Hari Amal Bakti 70

Kementerian Agama akan merayakan HAB-nya yang ke-70 pada tahun 2016. Rangkaian kegiatan perayaan HAB dimulai hari ini, Jumat (18/12), dan ditandai dengan pelepasan balon dan 70 burung merpati oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Ibu Menag Trisna Willy Lukman Hakim, serta para pejabat dan keluarga besar Kementerian Agama.

"Setiap tanggal 3 Januari kita memperingati Hari Amal Bhakti. Tahun 2016 nanti, itu genap 70 tahun. Mulai hari ini akan dilakukan serangkaian kegiatan dalam rangka menyongsong ultah yang ke 70. Ada olah raga, kesenian, dan lainnya," kata Menag usai mengikuti senam massal bersama para pejabat eselon I dan II, mitra perbankan , serta keluarga besar Kemenag menandai pembukaan rangkaian Kegiatan Peringatan Hari Amal Bhakti yang ke-70 di halaman kantor Kemenag, Jumat (18/12) pagi.

"Nanti puncaknya pada tasyakur tanggal 22 Januari di TIM (Taman Ismail Marzuki)," tambahnya.

Menurut Menag, 70 tahun adalah usia yang tidak muda. Untuk itu, Menag berharap seluruh keluarga besar Kementerian Agama bisa memaknai dan mensyukurinya dengan tetap mampu menjaga dan memelihara warisan para pendahulu. Sebab, Kemenag pada hakikatnya adalah warisan pendahulu. "Tidak hanya menjaga dan memelihara, kita dituntut mengembangkan. Oleh karenanya diperlukan fondasi dasar nilai-nilai yang kita kenal dengan lima nilai budaya kerja," tegasnya.

Pada peringatan HAB ke-69 Tahun 2015, Menag telah mencanangkan lima nilai budaya kerja Kementerian Agama, yaitu: integritas, profesionalitas, inovatif, tanggung jawab, dan keteladanan. "Di usianya yang ke 70 tahun ini, Kemenag tidak boleh lebih buruk dari masa-masa yang lalu. semua kita harus berupaya agar Kemenag lebih baik dari masa sekarang dan masa lalu kita," katanya lagi.

Di hadapan ratusan aparaturnya, Menag kembali mengingatkan tentang kata agama pada Kementerian Agama. Menurutnya, kata agama membawa konsekuensi luar biasa bagi seluruh aparatur untuk bisa berkinerja dengan baik. "Karenanya, sehat, alhamdulillah. Bugar, alhamdulillah. Tapi juga jangan lupa bahwa waras itu juga penting," tandasnya.

Menag juga menyampaikan terima kasihnya kepada mitra perbankan yang selama ini telah bekerjasama dengan Kemenag. Ada sepuluh perbankan syariah yang menjadi mitra Kementerian Agama, yaitu: Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Muamalat, CIMB Niaga Syariah, Permata Bank Syariah, BTN Syariah, Panin Bank Syariah, Bank DKI Syariah, dan Bank Mega Syariah.

Mengakhiri sambutannya, Menag mengajak aparatur Kemenag untuk meneriakkan yel-yel lima nilai budaya kerja agar tidak hanya dihafal, tapi terjadi proses internalisasi dan dapat mengejawantah dalam kegiatan keseharian aparatur Kemenag. (mkd/mkd)

" Menurut Menag, 70 tahun adalah usia yang tidak muda. Untuk itu, Menag berharap seluruh keluarga besar Kementerian Agama bisa memaknai dan mensyukurinya dengan tetap mampu menjaga dan memelihara warisan para pendahulu."

Peringatan HAB ke-70,

Kemenag Perlu Pertajam Fokus Program dan Perkuat Sinergi

"Tunjukkan keprofesionalan dan keteladanan dalam bekerja sebagai ibadah. Wajah Kementerian Agama adalah wajah umat dan wajah kita semua," ajak Menag

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengatakan, bahwa Kementerian Agama ke depan perlu mempertajam fokus program dan memperkuat sinergi dengan segenap pemangku kepentingan.

Kementerian Agama yang memiliki satuan kerja (satker) paling banyak di antara semua kementerian/lembaga, memberi kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan bangsa, pembangunan manusia dan kebudayaan Indonesia. Demikian ditandaskan Menag dalam sambutannya saat upacara peringatan Hari Amal Bakti Kemenag ke-70 Tahun 2016 di Jakarta, Minggu (3/1).

"Program-program Kementerian Agama memberi andil yang besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan agama di Indonesia bukanlah penghambat modernisasi dan toleransi, tetapi justru pendorong kemajuan dan perekat integrasi bangsa," kata Menag dalam upacara bendera yang dihadiri oleh seluruh pejabat dan pegawai serta serentak dilakukan di seluruh Tanah Air.

"Kementerian Agama bahkan turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengaturan pengelolaan zakat, wakaf, pengelolaan dana haji serta potensi ekonomi keagamaan lainnya," imbuhnya.

Menurut Menag, salah satu masalah sosial yang kini dihadapi bangsa dan terkait dengan peran Kementerian Agama, ialah penanganan rapuhnya ketahanan keluarga yang terlihat dari tingginya angka perceraian. Untuk itu, ujar Menag, mulai tahun ini Kementerian Agama meluncurkan program Kursus Pranikah bermitra dengan organisasi masyarakat, seperti BP4, organisasi keagamaan dan lainnya.

"Kita semua menyadari kualitas keluarga menentukan kualitas bangsa," ucap Menag.

Menag juga dalam sambutannya, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap mitra Kementerian Agama atas segala dukungan dan kerjasamanya menyukseskan program pembangunan bidang agama.

"Kepada seluruh keluarga besar Kementerian Agama saya berpesan; mari memupuk idealisme dan semangat bekerja, mengasah modal intelektual, kepekaan sosial, memperkokoh persaudaraan dan penghayatan spirit Ikhlas Beramal sebagai landasan keluhuran kerja," ajak Menag.

"Tunjukkan keprofesionalan dan keteladanan dalam bekerja sebagai ibadah. Wajah Kementerian Agama adalah wajah umat dan wajah kita semua," ajak Menag kembali.

Pada kesempatan tersebut, Menag memberikan penghargaan secara seimbolis Satyalancana Karyasatya bagi pegawai yang telah mengabdikan diri di Kemenag selama 10, 20, dan 30 tahun. Selain itu, pada momen upacara tersebut diberikan beasiswa bagi putra putri karyawan golongan I dan II oleh Penasehat DWP Kemenag Trisna Willy Lukman Hakim.

Menag Ajak Aparatur Kemenag Wujudkan Lima Nilai Budaya Kerja

Memperingati Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama ke-70, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengajak seluruh aparatur Kemenag untuk mewujudkan lima nilai budaya kerja Kementerian Agama, yaitu Integritas, Profesionalitas, Inovatif, Tanggung Jawab dan Keteladanan.

Peingatan HAB membawa pesan kepada kita semua untuk bersama sama mewujudkan supremasi nilai-nilai ke-Tuhanan dan keagamaan sebagai spirit pembangunan bangsa yang tidak dapat tergantikan. Sesuai dengan tema, "Meneguhkan Revolusi Mental Untuk Kementerian Agama yang Bersih dan Melayani", peringatan Hari Amal Bakti tahun ini diharapkan memperkuat komitmen aparatur Kementerian Agama terhadap Integritas, Etos Kerja dan Gotong Royong di era revolusi mental sekarang ini.

"Seiring dengan itu, saya mengajak kita semua, mari mewujudkan lima nilai budaya kerja Kementerian Agama, yaitu Integritas, Profesionalitas, Inovatif, Tanggung Jawab dan Keteladanan," demikian pesan Menag dalam sambutannya pada upacara bendera memperingati HAB ke-70 Kemenag tahun 2016 di Lapangan Upacara Jalan Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta, Minggu (3/1). Upacara di tingkat pusat diikuti selruh pejabat eselon I, II,III, IV serta seluruh pegawai dan anggota Dharma Wanita Persatuan Kemenag.

Ditandaskan Menag, setiap pejabat dan birokrat hakikatnya adalah pamong, khadim dan pelayan masyarakat, bukan pangreh dan priayi dalam struktur budaya kolonial dan feodal.

Menag menjelaskan, dalam beberapa tahun terakhir, Kementerian Agama telah melakukan percepatan Reformasi Birokrasi yang menghasilkan peningkatan kinerja cukup signifikan. Kementerian Agama telah menerapkan audit kinerja, meningkatkan akuntabilitas publik, menata kedisiplinan pegawai, mencegah potensi terjadinya korupsi serta mengembangkan pelayanan berbasis teknologi informasi.

Dalam peringatan HAB yang serentak dilakukan seluruh pegawai Kemenag di Tanah Air, Menag menyampaikan apresiasinya kepada jajaran aparatur di seluruh Indonesia yang telah menunjukan loyalitas, prestasi kerja dan dedikasi dalam upaya membangun sistem birokrasi modern dan profesional yang menjadi tujuan kita bersama.

"Sejalan dengan itu, saya mengajak saudara sekalian marilah menjadi pelaku dan inspirator perubahan ke arah perbaikan,"

Menurut Menag, perubahan harus dilakukan dengan membangun sistem, sebagaimana ungkapan bijak menyatakan, Dalam sistem yang baik, orang yang tidak baik menjadi orang baik. Tapi dalam sistem yang buruk, orang yang baik bisa menjadi tidak baik.

"Semua langkah dan upaya Reformasi Birokrasi bukan saja untuk meminimalisir penyimpangan dan malpraktik birokrasi, tetapi sekaligus untuk menciptakan lingkungan positif bagi setiap orang untuk berkarya dan berprestasi sesuai bidang dan kompetensinya," ujar Menag.

Bagi Menag, birokrasi dituntut untuk berpikir out of the box serta melakukan perubahan guna meraih kebaikan dan kemaslahatan yang lebih luas. Sebagai institusi yang membawa nama "agama", orientasi kerja sebagai pejabat dan aparatur Kementerian Agama haruslah mencerminkan kemuliaan agama.

"Para pejabat dan aparatur Kementerian Agama di manapun harus bisa menjadi teladan dan contoh tentang kejujuran, sikap amanah, karakter dan perilaku baik di tengah masyarakat, di mana antara kata dan perbuatan haruslah sejalan," ucap Menag.

Pada kesempatan tersebut, Menag memberikan penghargaan secara seimbolis Satyalancana Karyasatya bagi pegawai yang telah mengabdikan diri di Kemenag selama 10, 20, dan 30 tahun. Selain itu, pada momen upacara tersebut diberikan beasiswa bagi putra putri karyawan golongan I dan II oleh Penasehat DWP Kemenag Trisna Willy Lukman Hakim. (dm/dm).

Sederet Penghargaan Diraih Kemenag Sepanjang 2015

Tahun 2015 bisa dibilang sebagai tahun prestasi bagi Kementerian Agama. Pasalnya, sederet penghargaan berhasil diraih oleh kementerian yang bermotto Ikhlas Beramal ini. Lembaga-lembaga survei juga menempatkan Lukman Hakim Saifuddin sebagai menteri kabinet kerja yang berkinerja baik.

Beberapa capaian ini disampaikan Sekjen Kemenag Nur Syam saat membuka Rapat Pimpinan Sekretariat Jenderal Tahun 2015 di Jakarta, Kamis (31/12). Penghargaan pertama diberikan oleh Pemerintah RI atas keberhasilan Kementerian Agama menyusun dan menyajikan laporan keuangan 2014 dengan capaian standard tertinggi dalam akuntansi dan laporan keuangan Pemerintah.

Kedua, penghargaan dari Kementerian Keuangan, berupa juara kedua Serifikasi Barang dan Jasa untuk kelompok Kementerian dan Lembaga dengan jumlah nilai kepuasan pengguna barang lebih dari 100 satuan kerja.

"Dari 80-an K/L, kita memperoleh juara kedua," jelas Nur Syam. Meski demikian, Nur Syam mengingatkan bahwa masih ada pekerjaan rumah terkait pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang harus dikelola lebih baik lagi ke depan.

Ketiga, penghargaan akuntabilitas kinerja dari MENPAN dan RB berupa predikat nilai B untuk penilaian akuntabilitas kinerja Kemenag tahun 2014. "Setelah sebelumnya selalu mendapat nilai CC, kita akhirnya berhasil memperoleh nilai B. Mudah-mudahan tahun depan bisa dipertahankan, syukur-syukur meningkat," tuturnya.

Keempat, penghargaan e-PUPNS. Nur Syam mengaku sempat khawatir karena jumlah aparatur Kementerian Agama adalah yang terbesar, mencapai 270ribu orang dengan 4484 satker. "Ternyata kita bisa menjadi yang terbaik dalam hal pelaporan PUPNS," ucap Nur Syam.

Nur Syam mengaku merasa perlu menyampaikan prestasi ini di hadapan aparatur Kemenag,s elain mengapresiasi juga berbagi bahagia bahwa dengan penghargaan ini keberadaan Kemenag semakin terasa. "Ini saya rasa kerja kita bersama. Tidak ada kesuksesan individual, yang ada adalah kesuksesan bersama. Ini capaian bersama," tandasnya.

"Di tahun 2016, mari kita bergandengan tangan untuk bekerja keras bersama-sama. Dengan cara semacam ini kita bisa menatap masa depan Kemenag jauh lebih baik lagi," tambahnya. (humas/mkd)

Kemenag Berlakukan Buku Nikah Baru Mulai 1 Januari 2016

Kementerian Agama melalui Ditjen Bimas Islam sudah menerbitkan buku nikah baru pada tahun 2015 ini. Buku nikah baru ini ditandai dengan adanya tandatangan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada halaman Nasihat Untuk Kedua Mempelai.

Buku ini sudah harus digunakan mulai 1 Januari tahun 2016. "Kepala KUA agar menggunakan buku nikah tahun 2015 (bertandatangan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin) pada setiap layanan pencatatan nikah mulai 1 Januari 2016," demikian tertulis dalam Surat Edaran Dirjen Bimas Machasin yang disampaikan kepada para Kepala Kanwil Kemenag di seluruh Indonesia tertanggal 30 September lalu.

Dirjen Bimas Islam Machasin mengatakan bahwa proses pencetakan buku nikah baru ini sudah selesai pada bulan Oktober lalu untuk kemudian didistribusikan ke Kanwil Kemenag Provinsi di seluruh Indonesia. "Agustus dikirim ke Kanwil dan itu sudah selesai. Sudah sampai di kanwil pada awal September. Dari Kanwil kemudian didistribusikan ke masing-masing KUA. Dikirim sesuai dengan kebutuhan," terang Machasin, Jakarta, Rabu (31/12).

Disinggung mengenai perbedaan buku ini, Machasin menjelaskan bahwa perbedaan pokoknya pada tandatangan menteri. Buku yang baru ini ditandatangani oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Selain itu, pengaman buku ini juga lebih bagus.

Selain mengirimkan buku nikah, Ditjen Bimas Islam juga sudah mendistribusikan blangko nikah 2015 ke seluruh Kanwil Kemenag Provinsi. Untuk keamanan, Kanwil diminta agar menyiapkan gudang/kamar khusus penyimpanan yang terkunci. (mkd/mkd)

"Kepala KUA agar menggunakan buku nikah tahun 2015 (bertandatangan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin) pada setiap layanan pencatatan nikah mulai 1 Januari 2016,"

Program Sekolah Aman

di Provinsi DKI Jakarta

Sejak dua tahun lalu, sebanyak 62 sekolah di Jakarta mulai mengimplementasikan Program Sekolah Aman Bencana. Program itu berjalan atas kerjasama antara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta serta beberapa LSM seperti Yayasan Tanggul Bencana Indonesia (YTBI), Plan International Indonesia, Save the Children-Yayasan Sayangi Tunas Cilik, dan Wahana Visi Indonesia. Gubernur Provinsi DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, mendeklarasikan Rintisan Program Sekolah Aman Bencana di Provinsi DKI Jakarta. Dengan deklarasi ini, maka Pemprov DKI Jakarta akan mengimplementasikan Program Sekolah Aman di Jakarta. (19/01/16)

Basuki Tjahaja Purnama mengatakan "Kami ingin membangun budaya sadar bencana sejak dini. Salah satunya dengan memperkenalkan pengetahuan pengelolaan risiko bencana kepada pelajar di sekolah. Program Sekolah Aman, menekankan pada pengembangan tiga pilar, yaitu sarana dan prasarana sekolah yang aman, manajemen penanggulangan bencana di sekolah dan pendidikan pengurangan resiko bencana. Di Jakarta, terdapat lebih dari 5.000 sekolah, baik itu sekolah negeri, swasta, maupun madrasah. Kita ingin semua sekolah aman. Tak hanya fisik dan bangunan, tapi juga punya kapasitas dalam pengelolaan resiko bencana, baik di kalangan guru maupun pelajar".

Selain Gubernur, deklarasi Program Sekolah Aman ditandatangani oleh Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta Denny Wahyu Haryanto, Kepala Dinas Pendidikan Sopan Adrianto, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman dan Country Director Plan International Indonesia Myrna Remata Evora sebagai perwakilan LSM yang mendukung Program Sekolah Aman di Jakarta.

Menurut Kepala BPBD DKI Jakarta Denny Wahyu Haryanto, "Terwujudnya sekolah aman akan memperkecil risiko atau dampak bencana di sekolah. Anak-anak bisa berpartisipasi dalam mengurangi risiko bencana, misalnya dengan menjaga kebersihan lingkungan, menyusun rencana kesiapsiagaan bencana, atau membantu evakuasi. Setelah pencanangan ini, Pemprov DKI mulai mengembangkan Program Sekolah Aman di lima sekolah sebagai proyek percontohan, untuk kemudian dikembangkan di sekolah-sekolah lainnya."

Dalam paparannya Denny Wahyu Haryanto mengatakan, "Dalam 4 tahun terakhir, sejumlah bencana telah merusak lebih dari 11 ribu bangunan sekolah di kawasan ASEAN. Lebih dari 100 juta anak-anak di ASEAN memiliki risiko terkena dampak bencana, termasuk di Jakarta. Dengan deklarasi ini, Jakarta akan menjadi kota pertama di ASEAN, yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan aman bencana di seluruh sekolah di wilayahnya".

Beberapa LSM yang selama ini aktif mendorong terwujudnya sekolah aman di Jakarta juga hadir antara lain YTBI, Save the Children-Yayasan Sayangi Tunas Cilik dan Wahana Visi Indonesia.

Deklarasi dibacakan oleh 400 kepala sekolah, mulai tingkat SD, SMP dan SMA, termasuk madrasah yang mewakili lima wilayah Jakarta serta Kepulauan Seribu. Beberapa pelajar dari sejumlah sekolah juga ikut meramaikan acara dengan memperagakan keterampilan dan pengetahuan tentang pengurangan risiko bencana. /nhk

Ka.Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Hadiri Apel Kebhinekaan Lintas Iman Bela Negara

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta
Abdurrahman pada hari minggu, 17 Januari 2016
menghadiri Apel Kebhinekaan Lintas Iman Bela Negara.

Dalam acara yang digelar di Lapangan Banteng,Jakarta Pusat, perwakilan dari setiap agama membacakan komitmen yang menyatakan segala bentuk radikalisme, terorisme dan narkoba harus segara dihapuskan dari Indonesia karena bertentangan dengan nilai kemanusiaan, kepribadian dan merusak Indonesia. Serta mendorong pemerintah menginisiasi UU untuk membendung dan membetantas radikalisme, terorisme, dan narkoba secara lebih antisipasif.

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengatakan bahwa bangsa Indonesia itu kaya akan kebhinekaan atau keragaman. Oleh para pendiri bangsa, keragaman itu dibingkai dalam Bhineka Tunggal Ika.

"Kebersamaan seluruh elemen masyarakat Indonesia yang terbingkai oleh Bhineka Tunggal Ika merupakan sesuatu yang niscaya," tegas Menag usai menghadiri Apel Kebhinekaan Lintas Iman Bela Negara yang diselenggarakan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Menurutnya, Apel Kebhinekaan yang dipimpin oleh Menteri Pertahanan Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu dilaksanakan tidak hanya semata terkait peristiwa di Jalan Thamrin beberapa hari lalu. Lebih dari itu, apel ini merupakan upaya bersama dalam membangun kembali komitmen nyata, bahwa kemajemukan ini harus tetap dirawat dan terpilihara, karena bangsa ini realitasnya seperti itu.

"Seluruh elemen masyarakat Indonesia harus bisa mempertahankan kemerdekaan dan ideologi Negara," tegasnya. Apel ini dihadiri Menteri Pemuda dan Olah Raga Imam Nahrawi, Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siradj, Ketua Majelis PGI, KWI, Walubi, PHDI, Matakin, serta ratusan masyarakat lintas iman dari beragam suku, etnis, dan budaya.

Menag mengimbau dan mengajak tokoh-tokoh dan majelis-majelis agama agar dapat menyampaikan pesan-pesan agama sesuai esensi dan substansi dari agama itu sendiri. Menurutnya, hakekat agama adalah bagaimana memanusiakan manusia bukan sebaliknya. "Pesan semua agama hakikatnya untuk manusia itu sendiri, dalam mengangkat harkat dan martabat manusia yang berkualitas," paparnya.

Menag meyakini bahwa tantangan ke depan akan semakin serius sehingga dibutuhkan komitmen yang lebih kuat dari seluruh elemen bangsa, khususnya dari lintas agama. Menurutnya, agama memiliki kekuatan yang sangat besar dalam menjaga, memeilihara, dan merawat paham keagamaan bangsa kita, paham yang menebarkan kasih sayang dan menebarkan perdamaian.

Menag juga minta agar generasi muda dapat menjaga idelogi bangsa, tidak mudah terpecah belah, apalagi disusupi pemahaman yang bertentangan dengan ideologi bangsa. "Hindari sifat radikalisme, terorisme dan narkoba. Jaga bangsa ini dengan mengisi hal-hal berkualitas dalam memajukan bangsa," pesannya.(Rd/mkd/nhk)

Kakanwil Menghadiri Peresmian Masjid Fatahillah

Di Balaikota DKI Jakarta

"Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, Masjid Fatahillah pada siang hari ini diresmikan," kata Jokowi dalam acara peresmian Masjid Fatahillah di Balai Kota, Jakarta Pusat.

Kepala kantor Kementerian Agama Provinsi DKI jakarta Abdurrahman mengahadiri peresmian Masjid Fatahillah oleh Presiden RI Joko Widodo di komplek gedung Balikota DKI Jakarta. (29/1)

Dalam acara peresmian masjid tersebut, turut hadir pula Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Tito Karnavian, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Ketua MUI Ma'ruf Amin dan Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi.

Sebelum meresmikan, Jokowi memberikan sambutan dan bicara terkait dengan rencana-rencananya dulu sewaktu jadi Gubernur DKI Jakarta untuk membangun masjid raya di DKI Jakarta. Sebab, kata Jokowi, di DKI Jakarta belum punya masjid raya, padahal daerah-daerah lain sudah punya masjid besar dan menjadi kebanggaan daerah.

Menurut dia, keberadaan masjid di Balai Kota bukan hanya merupakan keinginannya ketika masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, tetapi juga gubernur-gubernur sebelumnya. "Saya kira bukan saya saja, tetapi juga gubernur-gubernur sebelumnya yang menginginkan supaya Balai Kota punya masjid. Waktu saya masih jadi gubernur, tidak ketemu lokasi yang pas untuk masjid ini. Tapi akhirnya, di bawah kepemimpinan Pak Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), masjid ini bisa dibangun," ujar Jokowi.

Dengan adanya Masjid Fatahillah, dia pun mengharapkan agar seluruh pegawai dapat memanfaatkan masjid itu dengan baik untuk beribadah, sehingga keimanannya akan terus meningkat.

"Masjid Fatahillah merupakan simbol bagi lingkungan di Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI. Saya harapkan, masjid ini bisa meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT," ungkap Jokowi.

Masjid Fatahillah yang sebelumnya bernama Musholla Fatahillah itu terdiri dari dua lantai dengan luas 410 meter persegi (lantai satu) dan 594 meter persegi (lantai dua). Masjid ini memiliki kapasitas hingga sekitar 1.513 jamaah, lebih besar dari musholla yang sebelumnya hanya terdiri dari satu lantai dan berkapasitas sekitar 200 jamaah.

Usai sambutan, Jokowi menandatangani prasasti Mesjid Fatahillah Balaikota disaksikan bersama Basuki Tjahaja Purnama dan Menteri Agama Lukman Hakim Syaifudin, dan ketua MUI, Ma'ruf Amin. (S79/Az/Julian/M)

Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat Pimpin Upacara HAB 70 Kementerian Agama

di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifudin menegaskan negara indonesia bukan negara agama, namun bukan juga negara sekuler yang memisahkan agama dari kehidupan bernegara.

Demkian pernyataan Lukman Hakim yang dibacakan Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat menjadi inspektur upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) 70 Amal Bhakti Kementerian Agama bertempat di halaman Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta. Minggu (3/1/2016).

Wakil Gubernur didampingi Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Abdurahman, Anggota Komisi VIII DPR-RI Fauzan Harun, Kepala Bagian Tata Usaha, Para Pejabat Eselon III dan IV di Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta, Para Mantan Ka.Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta serta enam tokoh agama yang ada di DKI Jakarta.

“Dirgahayu Kementerian Agama, semoga kementerian agama akan lebih banyak menanamkan nilai-nilai spiritual bagi masyarakat Indonesia dan secara khusus juga menumbuhkan semangat bergotong royong, berkebudayaan rahmatan lil alamin (rahmat kepada seluruh alam) kepada warga Jakarta,” ucap Djarot dalam sambutannya, di Kantor Wilayah Kemenag Provinsi DKI Jakarta, Cawang, Jakarta Timur.

Djarot mengaku peran Kementerian Agama sangat penting untuk membangun masyarakat adil dan makmur. “Tujuan Kementerian Agama dan Pemprov DKI Jakarta itu sama, karena nantinya juga akan bermuara pada satu titik yang sama yaitu membangun masyarakat adil dan makmur,” sambung Djarot.

Dalam upacara ini, Djarot selaku inspektur upacara merasa bahagia karena hampir seluruh pegawai kanwil Provinsi DKI Jakarta Hadir dalam upacara itu. “Alhamdulilah dengan keikhlasan para pegawai dapat menjadi teladan yang baik, karena masih mau bersemangat memperingati Hut Amal Bhakti, meski hari ini hari libur,” pungkas Djarot. (M/s79)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

Ikuti Video Conference Dengan Menteri Agama

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman, yang didampingi Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab dan para pejabat dilingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengikuti video conference Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dengan para Kepala Kanwil di seluruh Indonesia. (03/01/15)

Menag mengajak seluruh aparatur untuk bersama membangun semangat sebagai keluarga besar Kementerian Agama. Lebih dari itu, Menag mengajak aparaturnya untuk memiliki kebanggaan sebagai bagian dari kementerian yang bermotto Ikhlas Beramal.

"Mari kita bersama membangun semangat sebagai keluarga besar dan memiliki kebanggaan sebagai bagian dari Kementerian Agama," ajak Menteri Lukman.

Menag didampingi Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, para Direktur Jenderal, serta pejabat eselon II terkait, menyapa seluruh Kepala Kanwil yang didampingi Kabag TU dan pejabat Eselon III dalam acara video conference yang pertama kali dilakukan itu. Dalam kesempatan itu, Kepala Kanwil melaporkan bahwa mereka baru saja melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati HAB 70. Sementara ada beberapa kanwil yang menunda pelaksanaan upacara hingga senin besok dikarenakan sebagian besar pegawai sedang melakukan ibadah.

Dalam kesempatan itu, Menag mengajak diskusi untuk mendapatkan masukan terkait penerapan penyeragamaan baju bagi aparatur. Lukman di hadapan Kepala Kanwil melalui video conference setelah mendapatkan masukan dari kepala Kanwil menyadari bahwa tidak mudah menetapkan baju seragam bagi aparatur Kementerian Agama.

Namun demikian, Lukman menekankan bahwa minimal satu hari dalam seminggu ada hari menggunakan pakaian putih. "Minimal satu hari dalam seminggu bisa menggunakan baju putih," harap Menag.

Pada usia ke 70 tahun ini, Menag berharap Kementerian Agama dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Keberadaan Kemenag mampu memenuhi kebutuhan masyarakat", pungkas Lukman. (rk/mkd/fk/nhk)

Ka.Kanwil Lepas Peserta Gerak Jalan Kerukunan HAB ke 70 Kemenag

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Gerak Jalan Kerukunan dalam kaitan menyambut Hari Amal Bakti ke-70 Kementerian Agam. Gerak Jalan Kerukunan tersebut dihadiri para tokoh agama yang ada di DKI Jakarta serta para utusan satuan kerja dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. (09/01/15)

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman melepas peserta Gerak Jalan Kerukunan yang didampingi tokoh agama dari berbagai agama tersebut nampak antusias dan semangat, serta membaur dengan ribuan peserta menempuh rute gerak jalan yang ditentukan.

"Ada sekitar empat ribu orang yang melakukan kegiatan gerak jalan ini, termasuk perwakilan dari tokoh agama dari berbagai organisasi keagamaan yang ada di Jakarta," papar Abdurrahman.

Abdurrahman menambahkan, pihaknya ingin membangun kerukunan umat beragama, dan diharapkan di Jakarta ini dalam hal kerukunan menjadi barometer bagi daerah lain di Indonesia.

"Alhamdulillah selama 2015 masalah kerukunan umat beragama di Jakarta berjalan kondusif dan cukup baik," papar Abdurrahman.

la menambahkan, pihaknya dalam membangun kerukunan umat beragama telah membuat berbagai program. "Itu ditujukan untuk membangun hubungan antar umat beragama yang harmoni, dan saling menghormati serta toleransi," papar Abdurrahman.

Jumlah peserta yang melimpah itu tidak membuat jalan disekitar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta macet. Hal ini dikarenakan kesigapan petugas yang berwenang, dalam hal ini pihak kepolisian. /fk/M/nhk

Kakanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta

Menghadiri Tasyakkuran Hari Amal Bakti (HAB) ke-70

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meminta jajarannya agar bekerja lebih keras dan tepat serta bekerja lebih cerdas dan ikhlas. Sebab, saat ini publik sudah mulai menuntut hasil nyata dari kerja aparatur di bawah pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla.

Lukman kemudian memaparkan beberapa langkah kunci untuk mengoptimalkan kinerja Kementerian Agama di tahun ini.

Meskipun sudah mendapatkan apresiasi positif dari berbagai pihak, Lukman ingin instansinya meraih prestasi lebih tinggi sebagai bentuk syukur terhadap eksistensi kementerian ini yang kini memasuki tahun ke-70.

"Usai 70 tahun telah cukup menjadi pelajaran agar Kementerian Agama ini mampu tampil sebagai teladan terbaik bagi kementerian lain," kata Lukman Hakim Saifuddin saat memberikan sambutan dalam Tasyakkur & Pagelaran Seni Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama ke-70, di Auditorium Taman Ismail Marzuki, Kuningan Jakarta, Jumat (22/1) malam.

Selain ribuan aparatur Kemenag pusat yang hadir, kegiatan ini juga diikuti oleh para pegawai Kanwil Kemenag Provinsi se Indonesia melalui live streaming. Hadir juga pimpinan Mantan Menag Maftuh Basyuni, Komisi VIII DPR RI, Komite 3 DPD RI, Direksi Bank mitra kerja Kemenag, tokoh agama, serta pimpinan majelis dan ormas keagamaan.

5 Instruksi Menteri Agama Untuk Jajarannya

Adapun kelima langkah yang disebutkan Lukman antara lain,

pertama, membenahi administrasi dan meningkatkan transparansi. Kedua, memperbesar dampak program kementerian bagi pemangku kepentingan. Ketiga, mengimplementasikan layanan prima. Keempat, memperkuat kerjasama. Kelima, meningkatkan kepekaan sosial.

Supaya target-target dapat terpenuhi melalui langkah-langkah itu, Lukman juga mengingatkan agar setiap satuan kerja di kementeriannya meningkatkan sinergi dan integrasi. "Ibarat sapu lidi, ia akan berfungsi optimal jika bersatu erat dan bergerak beriringan," katanya berfilosofi.

Saatnya Lebih Bersih dan Melayani

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menginstruksikan jajarannya agar bekerja lebih bersih dan menyajikan pelayanan prima (service excellent) bagi masyarakat.

Lukman mengingatkan, usia ke-70 patut disyukuri karena rentang perjalanan sepanjang itu memberikan banyak pelajaran bagi Kementerian Agama. "Cara mensyukurinya, jadikan kementerian ini sebagai pelopor institusi pemerintah yang bersih dan melayani," ujarnya pada acara yang dimeriahkan dengan puisi budayawan Taufiq Ismail dan D Zawawi Imron.

"Bersih dan melayani" yang menjadi tema peringatan ulang tahun Kementerian Agama kali ini, menurut Lukman, dipilih untuk memacu kinerja aparatur agar lebih optimal dan akuntabel serta berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan publik.

Untuk itu, Lukman meminta jajarannya agar lebih nyata bekerja dengan berlandaskan 5 Nilai Budaya Kerja—integritas, profesionalitas, inovatif, tanggung jawab, dan keteladanan. Sebab, masa sosialisasi dan internalisasi kelima nilai budaya kerja itu sudah dianggap cukup selama satu tahun terakhir.

"Sekarang bukan lagi masanya mengajak 'Ayo kerja'. Saat ini kita mulai ditanya 'Mana kerjamu?' Sudah saatnya kita menunjukkan kerja nyata dengan hasil yang kasat mata," kata Lukman seraya mengingatkan bahwa Presiden Jokowi sudah mengarahkan agar semua aparatur negara bekerja lebih konkret.

Untuk mengoptimalkan kinerja, sinergi harus diperkuat dengan disertai beberapa langkah seperti pembenahan administrasi, pengurangan kegiatan seremonial, penggunaan aplikasi teknologi, dan memperlancar layanan publik. Bila langkah-langkah ini dilakukan, Lukman yakin Kementerian Agama akan meraih prestasi lebih tinggi.

Tahun 2015 lalu, kementerian ini mendapatkan apresiasi dari sejumlah pihak. Berdasarkan sejumlah survei, Kementerian Agama dinilai sebagai salah satu instansi berkinerja terbaik. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara juga mengganjarnya dengan predikat B dalam penilaian akuntabilitas kinerja.

Hasil itu bukan saja pertama kalinya setelah tahun-tahun sebelumnya mendapatkan predikat C, tapi juga berimplikasi pegawai kementerian ini mendapatkan kenaikan tunjangan dari semula 40 persen menjadi 60 persen.

Didirikan pada 3 Januari 1946, kementerian ini bertugas membina, melindungi, dan melayani kehidupan beragama. Menteri Agama pertama dijabat HM Rasyidi. Sedangkan Lukman Hakim Saifuddin adalah Menteri Agama ke-20. (humas/mkd)

Pentingnya SKP dan PPK

sebagai Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman didampingi Kepala Sub Bagian Ortala dan Kepegawaian Sugito, dan Ketua Panitia Hariri, memberikan materi sekaligus membuka kegiatan "Evaluasi Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2015" yang bertempat di Fave Hotel PGC Cililitan, Jl.Mayjen Sutoyo No. 76 Jakarta Timur, Senin (28/12).

Dalam memberikan materinya, Kakanwil menjelaskan tentang tujuan diadakannya Evaluasi Penyusunan SKP ini yakni untuk menilai sampai sejauh mana kontrak kerja antara seorang PNS dengan atasan langsung yang berisi uraian tugas beserta target kuantitas dan kualitas selama 1 tahun.

"Bahwa sesungguhnya kegiatan ini adalah untuk menilai kontrak kerja selama 1 tahun, kontrak kerjanya dilakukan evaluasi dan penilaian, siapa yang melakukan penilaian adalah atasan langsungnya. Kemudian siapa yang mengerjakan kontrak kerjanya itu adalah pegawai yang bersangkutan," ujar Kakanwil.

Ka.Kanwil menjelaskan juga mengenai fungsi SKP bahwa SKP diberlakukan sebagai pengganti dari PP3, SKP sebagai acuan bagi atasan langsung untuk menilai kerja dari aparatur sipil negara yang dilakukan oleh atasan dan harus dituangkan dalam PPKP sebagai laporan kinerja harian untuk penilaian.

Adapun fungsi dari kegiatan evaluasi Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) ialah guna mewujudkan tata kelola kepegawaian yang baik dengan menggabungkan antara penilaian Sasaran Kerja PNS (SKP) dengan penilaian perilaku kerja (PPK).

"Sebagai pejabat struktural, sebagai kepala madrasah jangan menganggap enteng SKP," tegas Kakanwil.

Selain itu, Kakanwil mengatakan bahwa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) merupakan rincian kegiatan yang disusun dan disetujui bersama antara atasan langsung dengan PNS yang bersangkutan dan ditetapkan sebagai Kontrak Kerja.

Untuk standar Penilaian Sasaran Kerja PNS (SKP) meliputi aspek kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya. Untuk penilaian perilaku kerja (PPK) meliputi orientasi pemberdayaan, integritas, komitmen, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.

Kakanwil menekankan untuk Ortala dan Kepegawaian, pak Gito, mulai dari 4 Januari absensi di seluruh satuan kerja harus terintegrasi dan setiap akhir bulan mendapatkan laporan terkait absensi kehadiran".

Sebelum menutup materi dan mebuka kegiatan ini, Kakanwil berpesan kepada seluruh peserta baik Kepala Madrasah, Kepala TU Madrasah, peserta penyusunan SKP di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta bahwa seluruh PNS baik di lingkungan Kanwil harus mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan Pemerintah Pusat, guna mewujudkan Disiplin Pegawai. (s79/An)

Fungsikan Dengan Baik Anggaran DIPA Pada Tahun 2016

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman didampingi Kepala Bagian Tata Usaha Saiful Mujab memberikan pengarahan sekaligus membuka acara dalam Penyerahan DIPA/POK tahun 2016 yang bertempat di Aula Jayakarta Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta, Rabu (30/12).

Satuan kerja (satker) di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta terkait daftar isian pelaksanaan anggaran, terkait evaluasi pelaksanaan anggaran pada tahun 2015 banyak mengalami kendala yang dihadapi, implikasinya keterlambatan didalam mencairkan anggaran. Misalnya BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tahun ini BOS sudah didorong di Kemenag masing-masing daerah. Kemenag, Kasi. Penmad ini bertanggungjawab terhadap proses pencairan BOS pada madrasah-madrasah swasta.

"Saya pikir kita perlu tegas, ngapain kita pertahankan Kasi-kasi yang malas, kasi-kasi yang tidak berpihak kepada kepentingan madrasah karena persoalan teknis ketidakcakapan Kepala Seksi," tegas Abdurrahman.

Secara umum, ini yang bertanggung jawab terhadap suksesnya penyerapan anggaran ini adalah kita semua. Selain itu, untuk madrasah negeri tu adalah satker diberi kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri tapi kebebasan atau kewenangan itu juga harus merujuk ke aturan-aturan. Untuk mencairkan dana BOS itu sendiri ada aturannya, ada regulasi petunjuk mencairkan dana BOS.

Jadi sudah banyak Kementerian Lembaga yang sudah melaksanakan proses lelang terhadap bangunan-bangunan yang diperkenalkan memerlukan durasi waktu yang panjang.

"Maka saya harapkan terkait dengan itu untuk madrasah-madrasah, tugas Kasubbag Perencanaan dan Keuangan, Kabag TU dan Penmad untuk melakukan evaluasi agar tidak ada lagi keterlambatan di dalam proses pengadaan barang dan jasa di 2016," ujar Abdurrahman.

Tugas Kepala Bidang Penmad untuk melakukan koordinasi kepada Direktur Madrasah, Direktur Ponpes terkait dengan Pakis untuk regulasi-regulasi yang berkaitan dengan implikasi kepada proses percepatan pencairan anggaran.

Adapun indikator pencairan anggaran itu adalah sejauh mana Kepala Seksi Kemenag bisa merealisasikan anggaran BOS itu secara baik, secara tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran.

"Anggaran DIPA yang kita terima itu harus dipergunakan secara baik dan benar dan harus akuntabilitas yakni ukurannya terutama tepat waktu dan tepat jumlah dan hindari kegiatan-kegiatan yang akan menumpuk di akhir tahun. Selamat menerima DIPA," pesan Abdurrahman kepada para peserta kegitan ini yakni para Kepala Kantor Kemenag Kota dan Kabupaten, para pejabat Eselon III dan IV, dan Kepala Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, dan Ibtida'iyah se-DKI Jakarta. (s79/fk)

Sembilan Langkah Penyusunan Kisi-Kisi Soal Ujian

Penyusunan kisi-kisi soal ujian ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari sebuah penilaian pendidikan yang diamanahkan kepada kita, karena kita tahu persis bahwa sebuah pendidikan akan berhasil tidak lepas dari penilaian.

Hal tersebut dikatakan Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab didampingi Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi pada Bidang Penmad Nur Pawaidudin pada kegiatan "Penyusunan Kisi-kisi Soal Ujian Madrasah Tingkat MI, MTs, dan MA" yang bertempat Hotel Rizen Puncak, Bogor. (05/02/16)

"Sembilan langkah penyusunan soal ujian, yaitu: penentuan tujuan tes, penyusunan kisi-kisi tes, penulisan soal, penelaahan soal (validasi soal), perakitan soal menjadi perangkat tes, uji coba soal termasuk analisisnya, bank soal, penyajian tes kepada siswa, skoring (pemeriksaan jawaban siswa)", jelas Kabag TU.

"Jika sembilan langkah tersebut bisa terpenuhi, saya percaya, bahwa nanti penilaian ujian kepada siswa menjadi tolok ukur tercapainya pendidikan", lanjut Kabag TU."Saya mohon kita berkomitmen bersama untuk mengawal pendidikan ini agar memajukan madrasah, mulai dari MI, MTs dan MA saling bahu membahu agar madrasah di DKI Jakarta unggul di segala aspek", tutup Kabag TU.

Pada kesempatan sebelumnya, Kakanwil mengatakan bahwa Ujian madrasah merupakan suatu kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan dan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan pada tahun pelajaran berikutnya. (04/02/16)

"Kisi-kisi soal ujian madrasah adalah acuan dalam pengembangan dan perakitan soal ujian yang disusun berdasarkan kriteria pencapaian kompetensi kelulusan, standar isi, dan kurikulum yang berlaku," ujar Kakanwil.

Selain itu Kakanwil menjelaskan, "Kesuksesan belajar di dalam pencapaian kurikulum yang harus sama sesuai dengan rentan waktu yang telah disiapkan".

Adapun kebijakan dalam persiapan pelaksanaan ujian tahun 2016 ini antara lain pertama, sedang disusun Peraturan Bersama Kepala Dinas Pendidikan dan Kakanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta tentang Ujian Madrasah berstandar daerah; kedua, kisi-kisi soal ujian madrasah MI, MTs, dan MA dibuat oleh Bidang Penmad untuk selanjutnya diserahkan ke Madrasah untuk dibuat soal ujian; ketiga, penggandaan naskah soal ujian sekolah/madrasah menjadi tanggung jawab madrasah; dan keempat, agar membuat kisi-kisi dengan baik dan tidak mengarahkan kepada pemahaman radikal.(baz/nhk/s79/az)

KAKANWIL : TOLERANSI UMAT BERAGAMA DI NEGARA KITA SANGATLAH TINGGI

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman memberikan sambutan dan arahannya pada acara Dialog Lintas Agama di Klenteng Khong Miao, TMII Jakarta (25/2).

Dalam arahannya Kakanwil mengatakan bahwa, "Toleransi antar umat beragama di negara kita ini sangatlah tinggi, ini terbukti dengan adanya kebersamaan dalam bertoleransi dalam beragama".

Kakanwil juga mengatakan bahwa "Dalam bertoleransi kita juga harus saling memberi pengertian antar umat beragama, dan bukan sebaliknya. Dan saya kira Kementerian Agama dalam hal ini Kanwil, selalu memberikan respon kepada seluruh masyarakat dan agama, untuk memberikan solusi kepada masalah-masalah yang masyarakat kita hadapi, juga pada masalah-masalah yang dihadapi oleh umat beragama kita".

Sebelum menutup arahannya, Kakanwil pun mengatakan "melalui pertemuan-pertemuan seperti ini, kita harapkan adanya kebersamaan kita, diantara kerukunan umat beragama, ya paling tidak, ada juga komunikasi-komunikasi antar umat beragama seperti saat ini, kita jadi bisa saling mengenal diantara kita sendiri, bisa mengenal dalam forum seperti ini". Az/M

Penyuluhan HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit Acquired Immunodeficiency Syndrome atau Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). Virus ini menyerang manusia dan menyerang sistem kekebalan (imunitas) tubuh, sehingga tubuh menjadi lemah dalam melawan infeksi

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, Dan Wakaf pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Sofi'i memberikan arahan sekaligus membuka Kegiatan Penyuluhan HIV/AIDS bagi pemimpin agama Buddha, di aula Jayakarta Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta (12/1).

Dalam arahannya, Sofi'i mengatakan "Dalam kehidupan beragama, kita diajarkan untuk berbuat yang baik, salah satunya ialah menjaga diri kita dari perbuatan-perbuatan ke arah yang menyimpang,seperti hubungan sex bebas.

Sofi'i pun berpesan agar para generasi muda di kalangan agama Buddha, untuk tidak melakukan hubungan sex bebas, "hubungan sex bebas akan merusak tatanan kehidupan dirinya sendiri, apalagi bila sudah terkena penyakit yang namanya HIV/AIDS, itu akan merusak semua sistem kekebalan tubuh itu sendiri, bahkan dalam jangka waktu yang lama," ujar Sofi'i sambil menutup arahannya dan sekaligus membuka kegiatan ini. / Az/M

Rapat Koordinasi MGMP-KKG Pendidikan Agama Katolik

Pembimas Katolik pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta A. H. Yuniadi pada hari Rabu (10/02/16) menghadiri acara Rapat Koordinasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)-Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Katolik, yang diselenggarakan di Aula Muzdalifah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara.

Pada Rapat Koordinasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)-Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Katolik hadir juga Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara Tabroni. Tabroni pada kesempatan tersebut mengatakan guru agama merupakan pekerjaan yang mulia, bertugas sebagai abdi negara di lingkungan sekolah dan ditengah-tengah masyarakat yang tujuannya mencerdaskan generasi bangsa dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Kementerian Agama pun menyambut baik acara ini, dan beliau selalu membuka pintu lebar-lebar terhadap semua guru, pengawas, apabila ingin bersilaturrahim, berdialog untuk kemajuan pendidikan. Kemenag siap selalu membantu dengan seksama, bermusyawarah dengan arah tujuan yang baik./AS

Seleksi Seni Provinsi DKI Jakarta

Seni Sakral adalah Kebudayaan dan Kesenian Agama Hindu yang telah ada pada jaman dahulu yang merupakan peninggalan dari para leluhur yang memiliki arti dan makna yang berbeda serta tidak lepas dari tingkat kesakralannya masing-masing tarian, gong, dan lagu yang bernafaskan keagamaan atau Dharma Gita, sehingga diharapakan dalam mementaskan karya seni tetap menghormati, menjaga kesakralannya masing-masing.

Dinamika dalam Kebersamaan yang menjadi titik sentral kegiatan Seleksi Seni Sakral Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun ini, dinamika dan kebersamaan menjadi dua kata kunci yang dapat mendorong terciptanya ide-ide kreatif dan motivasi dalam bidang seni.

Hal ini juga dapat menyegarkan identitas, memekarkan daya cipta, dan memelihara etik dan estetika dalam penggarapan karya seni, kususnya tari sakral dan lagu yang bernafaskan keagamaan, pemahman dan pengamalan nilai-nilai seni diharapkan dapat memupuk rasa seni yang tinggi sehingga tertanam rasa berkesenian yang semakin kreatif untuk berkopetensi dengan kemampuan yang optimal yang pada akhirnya melahirkan karya-karya seni keagamaan Hindu yang imajinatif.

Yang merupakan ajang sebagai wadah untuk generasi muda menjaga serta melestarikan kebudayaan seni leluhur kita, yang sekaligus para dewan juri yang berkompeten dibidangnya dalam menentukan peserta yang potensial yang akan mewakili Provinsi DKI Jakarta dalam ajang Festival Keagamaan Tingkat Nasional Tahun 2017 di Surabaya.

Seleksi Seni Sakral Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015 ini diselenggarakan di Pura Mustika Dharma Cijantung, Komplek Koppasus, Jakarta Timur. Yang dibuka langsung oleh Ka Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bagian Tata Usaha Saiful Mujab yang didampingi oleh Pembimas Hindu Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, dan Ketua PHDI Provinsi DKI Jakarta, disaksikan juga oleh para tokoh-tokoh umat Hindu serta para seniman dan para undangan.

Dalam kesempatan ini Kepala Bagian Tata Usaha Saiful Mujab menyatakan bahwa “dalam menjalankan hubungan yang harmonis antar umat beragama harus selaras dengan irama gong agar tetap senada dan indah didengar”, serta proses kehidupan sebagai umat beragama harus menjadikan agama itu sebagai keyakinan pedoman kita dalam menjalankan hidup, ilmu pengetahuan sebagai penguat untuk terhindar dari kebodohan atau Awidya.

Kesenian sebagai irama kita dalam mengarungi kehidupan yang harmonis tanpa kekerasan antar umat beragama, sehingga niscaya hidup ini menjadi indah seperti iringan irama gong dan iringan-iringan penari yang indah. */By Bimas Hindu*

Workshop Penyusunan Kisi-Kisi Dan Soal Pendidikan Agama Buddha

Kegiatan Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Pendidikan Agama Buddha pada Desember 2015 di PUSDIKLAT BUDDHIS MAITREYAWIRA, Jakarta bertujuan meningkatkan pengetahuan Guru Pendidikan Agama Buddha dalam menyusun kisi-kisi dan soal pendidikan Agama Buddha.

Pembukaan kegiatan di awali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan denganlaporan ketua Penyelenggara Kegiatan Orientasi Pembekalan Muda Mudi Buddhis Pranikah, Suratman. Rangkaian acara berikutnya adalah pengarahan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman sekaligus membuka acara secara resmi.

Setelah membuka acara, beliau menyampaikan materi mengenai Kebijakan Kanwil Kemenag dengan didampingi Tukimanselaku moderator. Dalam paparan ini, peserta merespon dengan berbagai macam pertanyaan seputar permasalahan yang dihadapi para Guru Pendidikan Agama Buddha. Selesai penyampaian materi acara diakhiri dengan pembacaan doa.

Materi kedua Pedoman Penyusunan Kisi-Kisi Bahan Ujian Pendidikan Agama Buddha disampaikan oleh Nurwito dengan Surwandi selaku moderator. Materi tersebut disampaikan dengan variatif melalui tanya jawab ke para peserta tentang problem dalam menyusun kisi-kisi.

Paparan untuk materi ketiga disampaikan oleh Sulan. dengan topik "Kaidah Penulisan Butir Soal" Dalam penyampaiannya, beliau didampingi oleh moderator Susilo. Dengan gaya khasnya, beliau menyampaikan materi, seraya menyisipkan tugas kelompok kepada guru-guru.

Rangkaian acara berikutnya adalah penutupan Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Pendidikan Agama Buddha pada tanggal 10 dan 11 Desember 2015 yang diawali dengan pengarahan dari Penyelenggara Bimas Buddha Kementerian Agama Kota Jakarta Barat. Dalam arahannya Beliau menekankan pentingnya Guru-Guru Pendidikan Agama Buddha memahami pengetahuan yang disampaikan para narasumber.

Selanjutnya Pembimas Buddha menutup acara secara resmi dan acara diakhiri dengan pemanjatan paritta Pubbaganamakara dan dilanjutkan dengan doa penutup.

Rangkaian acara berikutnya adalah panitia memanggil para peserta satu persatu untuk menyelesaikan administrasi kegiatan. */ edy Buddha*

GEG Teachers Workshop

Google Educators Group (GEG) East Jakarta mengadakan kegiatan pelatihan GEG East Jakarta Teachers Workshop untuk guru Madrasah di DKI Jakarta. Topik pelatihan ini : Basic Google Apps for Education, tujuan pelatihan: agar peserta dapat: 1) Memahami apa itu Google Apps for Education, 2) Memanfaatkan Google Apps for Education dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari dan, 3) Mendaftarkan dan melakukan setting dasar domain institusi ke Google Apps for Education. Jakarta, 05 Januari 2016.

GEG East Jakarta Teachers Workshop dibuka oleh, Ahmad Fauzan Harun (Anggota Komisi VIII DPR RI Dapil Wilayah Jakarta Timur) dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur Misbak didampingi oleh Kepala MTSN 42 Jakarta Sutriyanto, Ketua KKMI Duren Sawit Jakarta Timur Kapi Mubarok dan Co. Leader GEG East Jakarta Okdafid. Kegiatan ini bertempat di MTSN 42 Jakarta selama 2 hari yaitu tanggal 5-6 Januari 2016 dan diikuti oleh 75 peserta dari beberapa Madrasah di DKI Jakarta.

Ahmad Fauzan Harun (Anggota Komisi VIII DPR RI Dapil Wilayah Jakarta Timur) dalam sambutannya sangat mendukung kegiatan guru-guru Madrasah dalam meningkatkan kompetensinya, dan beliau pun memberikan informasi tentang kesejahteraan guru-guru Madrasah yang telah beliau diskusikan bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta dalam kegiatan HAB Kemenag yang ke-70.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur Bapak Misbak mengapresiasi guru-guru Madrasah yang bergabung dalam komunitas Google Educators Group (GEG) East Jakarta yang memiliki kreatifitas dan semangat berinovasi dalam pembelajaran berbasis Teknologi di Madrasah.

Kegiatan ini adalah kegiatan yang luar biasa bagi guru Madrasah, karena kegiatan ini didanai oleh Google, KKMI Duren Sawit, dan Anggota komunitas GEG East Jakarta. Gratis untuk pengembangan kompetensi guru-guru Madrasah di DKI Jakarta, karena Madrasah LEBIH BAIK Madrasah.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W 1437 H

Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur

Kantor Kementerian Agama kota Jakarta Timur menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam Maulid Baginda Nabi Muhammad SAW 1437H. Jakarta, 13 Januari 2016.

Acara yang diadakan di Masjid Baitul Hijrah Kantor Kementerian Agama kota Jakarta Timur ini dihadiri oleh Ketua Komisi Dakwah MUI Pusat Cholil Nafis sebagai penceramah.

Kepala Kantor Kementerian Agama kota Jakarta Timur Misbak yang didampingi Kepala SubbagianTata Usaha, para pejabat, kepala sekolah, para penghulu, penyuluh, FKMT dan karyawan-karyawati di lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Jakarta Timur.

Peringatan Maulid yang dimulai pada pukul 09.00WIB ini dibuka dengan pembacaan tahlil dan tahmid, dilanjutkan dengan pembacaan kisah Maulid Nabi Muhammad SAW dan sambutan selamat datang oleh ketua panitia Munib Maksum, sambutan Kasi Bimas Islam Hairuddin Hasibuan yang menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak atas terselenggaranya acara ini, dimana peringatan ini berfungsi sebagai syiar dari peringatan hari besar umat islam di lingkungan kota Jakarta Timur.

Acara dilanjutkan dengan pemberian santunan kepada anak yatim oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur Misbak dan penyampaian tausiah oleh Cholil Nafis, yang mengambil tema mengenai mari sama-sama kita teladani akhlak Nabi Muhammad SAW dalam melaksanakan tugas yang bersih dan melayani, yang ditutup dengan pembacaan doa dan sholat zuhur berjamaah. (af/bimasislam/2016)

Pengukuhan Pengurus PGMI
di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara

Kepala Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara Tabroni mengukuhkan pengurus PGMI (Persatuan Guru Madrasah Indonesia) se-Jakarta Utara, di Aula Muzdalifah Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara.

Selanjutnya Tabroni memberikan arahan sekaligus mengukuhkan pengurus PGMI (Persatuan Guru Madrasah Indonesia). Dalam arahannya beliau menyampaikan melalui pembentukan PGMI yang telah dikukuhkan ini siapa pun yang terpilih nantinya marilah bangun atau jadikan sebuah lembaga/wadah untuk para guru agar memiliki tempat supaya dapat bersatu, yang selanjutnya bersama-sama bekerja mewujudkan pendidikan yang baik dengan semangat persatuan, dan bersama-sama pengawas dan pendidik agar Madrasah makin maju.

Dan dalam kesempatan, sebelum Tabroni mengukuhkan secara resmi Kasi Pend. Madrasah Euis Nurul Badriyah dalam laporannya menyampaikan rasa terima kasih atas kehadirannya pada acara Pengukuhan Pengurus PGMI (Persatuan Guru Madrasah Indonesia).

Dengan adanya kepengurusan PGMI ini bertujuan untuk dapat mewujudkan guru madrasah yang professional, bermartabat dan sejahtera, yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, yang seluruhnya merupakan rangkaian payung regulasi dalam menata dan mempercepat kualitas pendidikan di Indonesia.

Setelah pengukuhan pengurus PGMI, maka Madrasah akan mengemban “Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur”. Berikut nama-nama kepengurusan PGMI yang baru: 1) Ketua; Drs. H. Amir Mahmud, M. Pd.I; Wakil; Drs. H. Hasan Yeubun. 2) Sekretaris I; H. Syahrial Nahri, Sekretaris II; Abdul Syukur, MA. 3) Bendahara I; Dra. Hj. Delila, M. Pd., Bendahara II; Hj. Siti Nur Azizah./AS/NA

Sosialisasi Program Indonesia Pintar

Pada tanggal 23 Februari 2016 Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara melalui Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Euis Nurul Badriyah. mengadakan rapat internal dengan mengundang kepala sekolah dan guru madrasah di lingkungan Jakarta Utara guna mengsosialisasikan Program Kartu Indonesia Pintar.

Acara ini diadakan di Aula Kantor Kementerian Agama Jakarta Utara dan dibuka oleh Kasi PAIS Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara Imam Syafeie dengan menyampaikan pesan Kepala Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara Tabroni.

Kepala Kantor Kementerian Agama Jakarta Utara bahwa pada inti dari kesuksesan suatu program adalah menitik beratkan pada pentingnya keterbukaan antar lembaga di Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara dengan substansi di bawahnya.

Setelah acara dibuka Euis Nurul Badriyah memberikan kata sambutan bahwa dengan adanya sosialisasi pengenalan format Program Kartu Indonesia Pintar sehingga akan tercipta suatu kesuksesan, terbangun kebersamaan dan keterbukaan.

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah juga berharap tidak akan terjadi tumpang tindih peserta Program kartu Indonesia Pintar dengan program Pemerintah sebelumnya.

Kepala Pendidikan Madrasah juga berharap bahwa dengan adanya Program Kartu Indonesia Pintar dapat membuat Kepala Madrasah, Guru, Orangtua dan Murid menjadi sejahtera dan barokah.

Beliau juga mengingatkan bahwa maksud dan tujuan dari Program Kartu Indonesia Pintar adalah memperluas kesempatan kepada anak-anak Indonesia usia sekolah untuk memperoleh hak mendasar sebagai warga Negara Indonesia yaitu pendidikan di sekolah.

Sebagai penutup, acara dilanjutkan dengan tanya jawab dengan narasumber untuk Program Kartu Indonesia Pintar dan Bantuan Siswa Miskin; Husein dan dilanjutkan dengan narasumber untuk SPJ BOS dan BOP: Sodikin.(AS/RY)

Studi Banding KKGA/MGMP GPAI

Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara

Guru dan Pengawas Pend. Agama Islam Tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara mengadakan kunjungan Studi Banding ke Provinsi Lampung, dengan Keluarga Besar Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Lampung.

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu para Guru dan Pendidikan Agama Islam, kunjungan dilakukan ke beberapa sekolah yang diantaranya SD Al-Kautsar, SMP 2 Bandar Lampung, dan SMKN IV Bandar Lampung tersebut oleh para Guru dan Pengawas PAI, didampingi Kasi Pend. Agama Islam Imam Syafeie dan para pejabat lainnya baik dari Jakarta ataupun dari pejabat provinsi lampung, dengan tujuan untuk memberikan wawasan, informasi dan perkembangan dalam mengimplementasikan praktek dan teori keilmuan yang diperoleh serta sebagai ajang silaturrahim sesama pelaku pendidikan yaitu guru, pengawas dan pejabat terkait.

Studi Banding yang dilaksanakan oleh KKGA/MGMP GPAI Se-Jakarta Utara ini, memberikan dampak positif bagi guru dan pengawas, untuk lebih terus mengembangkan potensi kemampuan seorang pendidik. Studi Banding ini bisa sebagai peningkatan mutu, perbaikan sistem, mendapat ide dan metode baru, pertukaran cara dan strategi pendidikan yang efektif dan efesien dengan mengacu pada sistem dan mutu pendidikan yang akan memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik./AS

Pembinaan Awal Tahun

Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI

di Lingkungan Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat Wahyudin memberikan sambutan dalam acara Pembinaan Awal Tahun 2016 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI bertempat di Aula Haji Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat pada hari Selasa, 19 Januari 2016 dengan dihadiri 60 pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat.

Dalam sambutannya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat mengharapkan arahan dan bimbingan agar kinerja pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat dapat lebih baik lagi.

Kepala Bagian Organisasi Tata Laksana dan Kepegawaian Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI Mohammad Fahri mensosilisasikan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Pengawasan intern adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata kepemerintahan yang baik.

Berkaitan dengan hal itu, beliau mengharapkan agar seluruh pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat memiliki integritas.

Untuk penegakan integritas dan nilai etika (pasal 5 PP 60/2008) dapat dilakukan dengan: a. Menyusun dan menerapkan aturan perilaku; b. Memberikan keteladanan pelaksanaan aturan perilaku pada setiap tingkat pimpinan instansi pemerintah; c. Menegakkan tindakan disiplin yang tepat atas penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur, atau pelanggaran terhadap aturan perilaku; d. Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan adanya suatu intervensi atau pengabaian pengendalian intern; dan e. Menghapus kebijakan atau penugasan yang dapat mendorong perilaku yang tidak etis.

Spiritual Building Training

Kepala Kementerian Agama Kantor Kota Jakarta Pusat Wahyudin beserta pejabat di lingkungan Kementerian Agama Kantor Kota Jakarta Pusat mengikuti kegiatan Spiritual Building Training yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Januari 2016 di Aula Haji Kementerian Agama Kantor Kota Jakarta Pusat bekerjasama dengan PT. Tiga Serangkai Grup dengan menghadirkan trainer nasional dari Kota Solo Andie Kusuma Brata.

Kepala Kementerian Agama Kantor Kota Jakarta Pusat, H. Wahyudin dalam arahannya meminta segenap pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kantor Kota Jakarta Pusat dapat bekerja Ikhlas, Cerdas dan Keras. Slogan ini kemudian dipertegas dengan Formula Zuhud, yaitu: Bekerja + Dhuha = Sportif; Cita-cita + Tahajjud = Optimis; Rejeki + Infaq = Investasi; Salah + Taubat = Smart

Trainer Andie Kusuma Brata mengarahkan agar pegawai mencapai Succes Ways dengan Discipline dimulai dari hal yang sederhana dan dimulai saat ini juga. Kemudian membentuk Teamwork yang solid dan saling mengisi kekurangan serta tidak mengkritisi pekerjaan orang lain. Terakhir adalah Never Give Up maksudnya terus melakukan yang terbaik dan hasilnya serahkan kepada Allah SWT. [jonos15]

Penyerahan Hadiah Kejuaraan Secara Simbolis

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat Doddy Pursaksono menerima hadiah kejuaraan secara simbolis dari Pembina Apel Senin Pagi di Aula Haji Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat pada hari Senin, 11 Januari 2016.

Adapun hadiah diperuntukkan bagi lomba Pop Singer Juara I, Tenis Meja Juara I dan Stand Bazar Juara III yang dilaksanakan dalam rangkaian peringatan HAB ke-70 Kementerian Agama RI di Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Dalam sambutannya, Kepala Sub Bagian Tata usaha Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat mengucapkan terima kasih dan selamat atas peran serta seluruh pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat

dalam rangka mensukseskan kegiatan HAB ke-70 tersebut dan diharapkan di tahun depan dapat lebih meningkat lagi. [jonos15]

Serah Terima Jabatan Strutural Eselon IV
Kantor Kementerian Kota Jakarta Selatan

Bertempat di Aula lantai 3 Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan melaksanakan acara Serah Terima Jabatan Struktural Eselon IV pada hari Rabu, 30 Desember 2015, pukul 14.00 WIB.

Pejabat yang melaksanakan Serah Terima Jabatan adalah Drs. H. Maksudi Alamsyah selaku Kasubbag TU yang lama kepada H. Latifudin, S.Ag, MA dan Drs. H. Sambas, M.Pd selaku Kepala Seksi Penmad yang lama kepada Drs. Hasyim, M.Pd yang dilanjutkan dengan penandatanganan Surat Serah Terima Jabatan dan serah terima kendaraan dinas.

Dalam sambutannya Kepala Kankemenag Karsa Sukarsa mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada pejabat yang baru dan tidak lupa ia juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pejabat yang lama atas dedikasi dan kerjasamanya. “Mutasi dan rotasi adalah hal biasa yang bertujuan untuk memberikan penyegaran, pembinaan kwalitas kerja dan juga untuk meningkatkan kinerja di tempat tugas yg baru dan ini diatur dalam undang-undang”, tegasnya.

Hadir dalam kesempatan ini para Kasi dan Penyelenggara, para Kepala dan TU Madrasah Negeri, para kepala KUA di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan.

Pelantikan dan Pengukuhan POKJAHULU Kota Jakarta Selatan

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan Karsa Sukarsa melantik dan mengukuhkan Kelompok Kerja Penghulu (Pokjahulu) Kota Jakarta Selatan Periode 2016-2019 yang diketuai oleh Daud Damsyik.

Bertempat di Gedung Wisma Tugu Puncak Bogor Jawa Barat, acara pelantikan dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 Januari 2016 pukul 07 WIB-selesai dan dihadiri oleh seluruh penghulu dan kepala KUA Kecamatan se Kota Jakarta Selatan serta Kasi Bimas Islam A. Baihaqi.

Dalam pengarahannya Kankemenag Jakarta Selatan Karsa Sukarsa, berpesan agar Pokjahulu mampu menunjukkan eksistensinya dengan menjadi pelaku sejarah.

Jadikan Pokjahulu sebagai wadah dan rumah bagi para penghulu untuk berkreasi dan memunculkan ide-ide yang inovatif dalam mewujudkan zona integritas di lingkungan Kankemenag Kota Jakarta Selatan.

Tingkatkan terus profesionalitas kerja dan berikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Bekerjalah dengan penuh keselarasan antara hati, pikiran,dan perbuatan itulah yang menjadi semangat budaya kerja yang telah dicanangkan oleh Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin.

Selamat bekerja, bangun terus soliditas dan sinergisitas antar sesama penghulu. Sekarang tidak cukup dengan kerja dan kerja tapi buktikan apa yang sudah kita kerjakan demi kemajuan dan citra positif bagi Kementerian Agama khususnya Kota Jakarta Selatan, lanjutnya.

PNS GAK BOLEH GAPTEK

Untuk meningkatkan kemampuan SDM, khususnya di bidang komputer dan IT, Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan menyelenggarakan pelatihan komputer bagi pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan. Bertempat di Aula Lt. 2 Kankemenag Kota Jakarta Selatan, pelatihan yang akan berlangsung selama 2 hari, 10-11 Februari 2016 ini dibuka secara resmi oleh Kepala Kankemenag Kota Jakarta Selatan Karsa Sukarsa pada jam 09.00 wib dan diikuti oleh 25 orang pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan.

Dalam arahannya, Kepala Kantor berpesan kepada seluruh peserta agar mengikuti diklat ini dengan serius dan sungguh-sungguh sehingga nantinya dapat lebih memahami dan menguasai bagaimana cara mengoperasikan komputer dengan lebih baik dan terampil. Sudah menjadi keharusan dan kebutuhan di era saat ini bahwa PNS dituntut untuk mampu menguasai dan mengoperasionalkan komputer dengan baik. Sudah waktunya PNS melek teknologi dan informasi alias Tidak GAPTEK.

Rapat Persiapan Operasional Penyelenggaraan Haji Tahun 2016

Haji adalah rukun (tiang agama) islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat dan puasa, menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslimin sedunia yang mampu (material, fisik, dan keilmuan) dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di arab saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim haji (bulan Dzulhijah). Hal ini berbeda dengan ibadah umrah yang biasa dilaksanakan sewaktu – waktu.

Kegiatan inti ibadah haji dimulai pada tanggal 8 dzulhijjah ketika umat islam bermalam di mina, wukuf (berdiam diri) dipadang arafah pada tanggal 9 dzulhijjah, dan berakhir setelah melempar jumrah (melempar batu simbolisasi setan) pada tanggal 10 dzulhijjah, masyarakat indonesia biasa menyebut juga hari raya idul adha sebagai hari raya haji kerena bersamaan dengan perayaan ibadah haji ini.

Dalam rangka pelayanan dalam Penyelenggaraan Haji Tahun 2016 dengan harapan pelayanan yang sebaik – baiknya peran KBIH dalam membantu pemerintah, perlu arahan dan pembinaan sehingga pelaksanaan penyelenggaraan ibadah Haji berpijak pada ketentuan dan peraturan yang ada.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat dalam sambutannya menyampaikan perlu adanya komunikasi yang intensif antara KBIH dengan kami,sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat juga berterima kasih kepada pihak KBIH yang selama ini menjaga suasana yang kondusif yang perlu dipertahankan dengan memberikan pelayanan sesuai prosedur yang berlaku.

Rapat Koordinasi Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat

Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat meyelenggarakan Rapat Koordinasi, yang dihadiri oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat M Sholahi, Kasubbag Tata Usaha Marga Ahmadin, Kepala Seksi / Penyelenggara, Kepala KUA, Kepala Madrasah dan Korpel di lingkungangan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat.

Sholahi dalam sambutannya menyampaikan kegiatan rapat koordinasi ini sangat penting, karena sebagai bahan sharing dan bisa mengidentifikasi dari awal permasalahan yang terjadi di setiap satker. Dalam rakor ini juga membahas tentang persiapan pertanggungjawaban laporan keuangan disetiap satker dan diharapkan seluruh satker dapat menjalankan tugas sesuai dengan nilai - nilai budaya Kementerian Agama.

Dan mengenai ex Gafatar Pokjaluh Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat menugaskan 6 orang untuk diberikan konseling dan pembinaan mental yang rencananya sekitar 250 orang ex Gafatar yang akan ditampung di GOR Cengkareng.(02/02)

Rapat Teknis Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat

Bertempat di Aula Wijayakusuma Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat, Seksi Bimas Islam melaksanakan Rapat Teknis tahun 2016. Kegiatan rapat teknis seksi Bimas Islam dihadiri oleh Kepala Subbagian Tata Usaha Marga Ahmadin, seluruh Kepala KUA, para Penghulu dan staf Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat.

Marga Ahmadin dalam arahannya menyampaikan kepada seluruh jajaran Bimas Islam baik yang ada di Seksi dan Kantor Urusan Agama agar dapat memahami benar tentang tugas dan fungsi masing -masing.

“Kedepan sebagai ASN tugas dan tanggung jawab kita akan semakin berat dalam pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara ”.

Diharapkan pula kepada seluruh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) untuk tetap transparan dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang telah diatur. Selanjutnya Rapat Teknis ini dilanjutkan oleh Kasi Bimas Islam Syahroji membahas seputar Kepenghuluan dan Kepenyuluhan.

Rekrutmen/Penjaringan Pengangkatan Penyuluh Agama Islan Non-PNS Tahun 2016

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Sesuai surat edaran Kanwil DKI Jakarta, pada tanggal 24 Pebruari 2016 Perihal Penjaringan Data Penyuluh dan Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Kemenag RI Perihal Penjaringan data Penyuluh tanggal 3 Pebruari 2016. Menegaskan bahwa: Pada Tahun Anggaran 2016 ini perlu adanya Pemutahiran dan Penjaringan Penyuluh Agama Islam Fungsional dan Non-PNS.

Hal ini dilakukan untuk pemutahiran dan redistribusi Penyuluh Agama Islam serta Optimal Penyuluh Agma Islam. Dalam proses pengangkatan Penyuluh Agama Islam Fungsional dan Non-PNS tahun 2016 perlu adanya instrumen rekrutmen Penyuluh Agama Islam Honorer.

Selanjutnya akan dihimpun dan divalidasi oleh tim monitoring dan evaluasi dari Direktur Penerangan Agama Islam. (Demikian surat edaran). Hal ini berkaitan dengan adanya pedoman Penyuluh Agama Islam Non-PNS tahun 2016 bahwa salah satu persyaratannya adalah tidak mendapat tunjangan pensiunan PNS/BUMN.

Dalam Rekrutmen Penyuluh Agama Islam Non-PNS ini diikuti oleh 85 penyuluh yang berada di Kabupaten Admnistrasi Kepulauan Seribu. Dilaksanakan pada tanggal 26-27 Pebruari 2016 di Aula Al-Jazirah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Administrasi Kepulaun Seribu serta KUA Kecamatan Kepulauan Seribu Utara dan Selatan.

Dalam Rekrutmen Penyuluh Agama Islam Non-PNS, Kasi Bimas Islam Saprudin, MA sesuai instruksi dan arahan Kepala Kantor Agama Kabupaten Administrasi Kepulauan SeribuDrs. H. A. Rasyid Usman, M.Pd,Menguji/megetes para Penyuluh Agama Islam Non-PNS dengan memberikan soal-soal yang harus dijawab oleh semua Penyuluh Agama Islam Non-PNS, test terdiri dari: Pertanyaan tertulis, Wawancara dan Membaca Al-Qur'an. Pertanyaan tertulis antara lain : 1. Apa yang anda ketahui tentang pengertian Penyuluh Agama Islam Non-PNS (PAH)?; 2. Apa saja tugas PAI Non-PNS?; 3. Apa Motivasi anda menjadi PAI?; 4. Apa tujuan anda menjadi PAI?; 5. Apa peranan anda di masyarakat kepulauan seribu selain menjadi PAI?; 6. Apa fungsi PAI? 7. Apa saja materi Bimbingan Penyuluh bagi PAI?; 8. Lembaga apa saja yang menjadi binaan PAI di masyarakat?; 9. Metode apa saja yang anda sukai dalam penyuluhan kepada masyarakat? 10. Coba tulis satu ayat Al-Quran yang berkaiatan dengan dakwah atau penyuluhan agama Islam?

Sebelum melakukan pengetesan/rekrutmen, Kasi Bimas memberikan pengarahan Penyuluh Agama Islam, Peran dan Fungsi Penyuluh Agama Islam, Pola Pembinaan, Materi-materi penyuluh serta Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam Non-PNS secara umum.

Penyuluh Agama Islam sebagaiman tercantum dalam Keputusan Menteri Agama RI no. 791 tahun 1985 tentang Pembimbingan Umat Beragama dalam rangka Pembinaan Mental, Moral dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Penyuluh Agama Islam yaitu pembimbingan umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta menjabarkan segala aspek pembangunan melaui bahasa agama.

Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam Non-PNS (Khusus Kepulaun Seribu), yaitu: 1. Mengumpulkan data identitas potensi wilayah/kelompok Binaan; 2. Menyusun rencana Kerja Operasional Bimbingan dan Penyuluh (BP); 3. Mengumpulkan bahan materi BP; 4. Menyusun konsep tertulis materi BP dalam bentuk naskah; 5. Melaksankan BP melalui tatap muka kepada masyarkat sasaran binaan; 6. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan BP; 7. Melaksanakan konsultasi secara perorangan; 8. Melaksanakan konsultasi secara kelompok; 9. Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan dan kelompok dan; 10. Membuat laporan tentang kasus-kasus internal bernuansa agama diwilayah binaan.

Acara rekrutmen Penyuluh agama Islam Non-PNS diakhiri dengan ramah tamah dan Kasi Bimas Islam bapak Saprudin, MA menghimbau agar semua PAI Non-PNS (PAH) agar kompak dan harus mengetahui keadaan sekelilingnya agar masyarakat tidak kecolongan dengan pengaruh budaya dan paham keagamaan yang menyimpang dari luar sehingga masyarakat islam didalamnya merasa tentram dan nyaman serta bisa menjalani ibadah dengan baik dan Aman.

Peresmian Dan Pelayaran Perdana Kapal Al-Jazirah
Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Pada Hari Kamis tanggal 7 Januari 2016 bertempat di dermaga 17 pelabuhan Marina Ancol Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Abdurrahman Meresmikan Beroprasinya Kapal Air (Speed Boat) Sebagai kendaraaan Operasional Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu.

Dalam arahannya, Adurahman menyampaikan rasa gembira dengan hadirnya angkutan transportasi laut antar pulau ini di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu.

Diharapkan para Pejabat, karyawan dan KUA di Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu dapat menjalankan tupoksinya dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam melayani masyarakat di Kab. Adm. Kepulauan Seribu.

Kapal opersional Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu diberi nama Al-jazirah. Kapal ini memiliki panjang 10 m dan lebar 3 m dengan 23 tempat duduk. Kecepatan maksimal Kapal ini 28 knot serta mampu berlayar dari jakarta darat (Dermaga Kali Adem/Ancol) sampai pulau terjauh yaitu pulau Sabira.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu A. Rasyid Usman dalam laporannya menyatakan sangat bersyukur setelah dua belas tahun menunggu datangnya transportasi laut, akhirnya terkabul juga, pada hari kamis 7 Januari 2016 Kapal Al-Jazirah diresmikan dan pelayaran perdana telah dilaksanakan dari Dermaga 17 pelabuhan Marina Ancol ke Kantor Kemenag Kab. Adm. Kep. Seribu di Pulau Pramuka.

Dalam peresmian ini turut hadiri Kabag TU, Para Kepala bidang, Kasubag Inmas, Kasubang Umum, Kepala Kankemenag, Kasubag TU, Para Kepala Seksi, Penyelenggara Syari'ah, Kepala KUA, Kepala Madrasah dan Karyawan Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu.

Bagaimana Islam melihat Fenomena LGBT

Oleh : Dr. Hj. Suprihatiningsih, M.Pd

" Pasangan yang dimaksud adalah pasangan yang dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat contohnya seperti arus listrik positif dengan negatif maka terciptalah cahaya, wanita dan pria mengasilkan keturunan, benang sari dan putik mengasilkan buah, skrup dan mur menghasilkan kekuatan."

Sejak awal diciptakan manusia, dapat diperhatikan bahwa hubungan berpasangan ini telah ada. Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. "Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa-apa yang mereka tidak ketahui." Surat Yaa Siin 36 : 36.

Dalam Qur'an disebutkan tentang pasangan seperti: Hidup dan mati (145 kali), perbuatan baik dan buruk sebanyak 167 kali, Dunia dan akhirat sebanyak 115 kali, ucapan terang dan tersembunyi sebanyak 16 kali, Malaikat dan syaitan sebanyak 88 kali, faedah dan kerugian 50 kali, kesusahan dan kesabaran 114 kali, lelaki dan perempuan 24 kali, Dijelaskan pula dalam Qur'an Surat Az Zaariyaat; 49, "Dan dari tiap-tiap sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan."

Belakangan marak dibicarakan tentang kelompok lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) Perdebatan soal homoseksual (LGBT) sebenarnya sudah lama terjadi. Pada mulanya muncul pertanyaan, apakah hubungan seks sejenis itu merupakan penyakit, atau sebuah perilaku seks yang menyimpang? Lalu, bagaimana pandangan Islam yang ideal terhadap masalah ini?

Isu orientasi seksual kaum lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) menjadi perbincangan hangat di Indonesia setelah sebuah kelompok kajian mahasiswa Universitas Indonesia "Support Group and Resource Center of Sexuality Studies" atau disingkat SGRC melangsungkan sebuah acara terbuka mengupas isu LGBT pertengahan Januari 2015 lalu.

Ditegaskannya bahwa LGBT itu lebih disebabkan oleh hormon yang terjadi. Ryu mengatakan pada dasarnya hingga janin berusia 8 minggu maka semua kelaminnya adalah perempuan.

Lambat laun baru terjadi perubahan atau perbedaan, di mana sebagian tetap menjadi perempuan, yang sebagian lain bergeser ke arah laki-laki. Yang memicu perubahan jenis kelamin di minggu kedelapan lanjutnya adalah impuls (gen SRY) pada syaraf yang kemudian mengatur pembentukan organisasi di bawahnya. Rangsangan gen SRY itulah yang memincu lonjakan hormon testosteron yang menjadikan seseorang memiliki kromosom XY atau laki-laki. Jika tidak ada hormon testosteron itu maka ia akan tetap menjadi perempuan. Inilah yang disebut dengan proses maskulinisasi dan menghilangkan sifat perempuan.

Dalam Sejarah Islam, tentang Homoseks telah tercatat dalam sejarah tersendiri dalam perjalanan umat manusia. Berbagai kitab suci seperti al-Quran, Injil, dan Taurat telah memperbincangkan serta menuliskannya. Meskipun perilaku seksual sejenis itu dikutuk, namun pada kenyataannya, ada pula masyarakat yg mengaku Islam telah mempraktekkan perilaku penyimpangan seksual tersebut.

Seperti juga dalam kitab al-Wasa'il Fi Musamarah al-Awa'il karya Jalaluddin al-Suyuthi, homoseksual ternyata telah mewarnai kehidupan masyarakat pada awal-awal kehadiran Islam.

Beberapa penyebab yang disebutkan diantaranya adalah, terjadinya banyak peperangan; lamanya waktu suami meninggalkan keluarga; sibuknya kaum Muslimin mempersiapkan kemenangan; adanya pencercaan terhadap keluarga kaum musyrik yang ditaklukkan yang kemudian banyak dijadikan pelayan; timbulnya perasaan keterasingan, serta pergaulan yang lebih banyak dengan laki-laki. Faktor-faktor inilah yang kemudian melahirkan laki-laki yang bersifat kewanita-wanitaan. Dalam lingkungan seperti ini, hubungan homoseksual lambat laun terjadi.

Keberadaan kaum homoseks senantiasa dihubungkan dengan contoh historis kisah perilaku umat Luth. Kemurkaan Tuhan itu diwujudkan dengan menurunkan hujan batu dari langit dan membalikkan bumi. Akhirnya kaum Luth hancur lebur, termasuk istrinya, kecuali pengikut yang beriman pada Luth. Kisah

ini dipaparkan dalam al-Quran surah al-'Araf ayat 80-84, al-Syu'ara ayat 160, al-'Ankabut ayat 29 dan al-Qamar ayat 38. Praktik homoseksual umat Nabi Luth ini, seperti juga dinyatakan oleh Ali al-Shabuni dalam kitabnya Qabas Min Nur al-Quran, dianggap perilaku umat yang paling rusak sepanjang sejarah umat para nabi.

Disebutkan oleh kalangan ahli tafsir diantaranya al-Thabathaba'i dalam kitab al-Mizan, untuk pertama kalinya dilakukan oleh kaum Nabi Luth. Dalam Hadits juga dikatakan, "Yang mengawali perbuatan homoseksual adalah kaum Nabi Luth". Dalam al-Quran, kaum Luth dilukiskan sebagai penyembah berhala, penyamun, dan menjalankan p homo-seksual, sehir menjadi adat kebiasa masyarakat.

D a r i kisah kaum Luth inilah kemudian ditegaskan hukum keharaman perilaku homoseksual yang terus berurat berakar di benak masyaraka Muslim. Kota Pomp yang hilang pada za Romawi kuno yang ditemukan di Itali, ha akhir 70 Masehi oleh l Vesuvius, pada per praktik homoseksual.

Hilangnya desa Dukuh Legetan, desa Pekasiran kecamatan Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah pada tahun 1955 yang perilaku penduduknya nyaris sama dengan kaum Kota Sodom Gomorah. Satu desa bersama seluruh penduduknya lenyap dalam satu malam tertutup puncak sebuah gunung yang berada agak jauh dari lokasi desa tersebut. Posisi gunung tersebut seperti dipindahkan dan dijatuhkan di atas desa tersebut.

Ulama tafsir, Fakhruddin al-Razi berkesimpulan bahwa homo seksual adalah perbuatan keji berdasar pada keputusan alami tanpa memerlukan alasan-alasan yang lebih konkrit. Seks sesama jenis ini sering disebut al-faahisyah (dosa besar) yang sangat menjijikkan dan bertentangan dengan kodrat dan tabiat manusia.

Dalam bahasa arab, Homoseks dan Lesbian kedua-duanya dinamakan al-liwath. Pelakunya dinamakan al-luthiy. Namun Imam Al-Mawardi dalam kitabnya al-Hawi al-Kabir menyebut homoseksual dengan liwath, dan lesbian dengan sihaq atau musaahaqah. Ibnu Qudamah Al-Maqdisi dalam al-Mughni juga menyebutkan, bahwa penetapan hukum haramnya praktik homoseksual adalah ijma' (kesepakatan) ulama, berdasarkan nash-nash Al-Quran dan Hadits.

Pada pokoknya, fikih memang menegaskan bahwa manusia hanya memiliki dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dengan penis (dzakar) dan perempuan dengan vagina (farji). Fikih juga mengenal istilah khuntsa, yang kalau diartikan menurut kosa kata bahasa Arab adalah seorang waria atau banci.

Pada dasarnya, istilah khuntsa ini menempel pada seorang yang secara fisik-biologis laki-laki, tetapi mempunyai naluri perempuan. Dalam kamus al-Munjid dan Lisan al-Arab, kata-kata khuntsa diartikan sebagai seseorang yang memiliki anggota kelamin laki-laki dan perempuan sekaligus.

Bahasa medis mengenalnya dengan istilah hermaprodite atau orang yang berkelamin ganda. Jenis kelompok ini, yang populer juga dengan sebutan waria, dimasukkan dalam kelompok transeksual, yaitu seseorang yang memiliki fisik berbeda dengan keadaan jiwanya. Istilah ini dikenakan pada seseorang yang secara fisik laki-laki, tapi berdandan dan berperilaku perempuan.

Begitupun sebaliknya, pada kenyataannya ada sesorang yang secara fisik perempuan, tapi berpenampilan laki-laki. Dalam hal ini, ulama fikih memilahnya menjadi dua jenis. Pertama, yang disebut khuntsa musykil, yaitu seseorang yang memiliki penis dan vagina secara sekaligus pada bagian luar (hermaprodite).

Jenis homoseksual yang seperti ini memang sangat langka. Kedua, : khuntsa ghairu yaitu seseorang ah jelas dihukumi laki-laki atau puan.

U n t u k entukan kedua jenis naka yang menjadi ntu secara fisik h bentuk kelamin nya. Jika di dalam a terdapat rahim, dihukumi sebagai .

a kelamin dalam naka ia dihukumi pe seseorang yang berpenis dan tidak punya rahim inilah yang bisa disebut dengan gay. Istilah gay biasanya merujuk pada homoseksual laki-laki.

Gay memang secara fisik berpenampilan laki-laki. Misalnya, kita baca dalam kitab fikih klasik al-Iqna', karya Syarbini Khathib, menjelaskan bahwa seseorang yang bertipe khuntsa musykil tidak sah bermakmum shalat, baik kepada wanita maupun laki-laki.

Berbeda dengan khuntsa yang sudah jelas keperempuanannya, maka boleh bermakmum dan mengimami shalat perempuan normal.

Demikian pula, khuntsa yang sudah jelas kelaki-lakiannya boleh bermakmum dan mengimami shalat laki-laki normal. Kalau dikembalikan pada pengertian dasar homoseksual, sebenarnya adalah seseorang yang

bangkit berahinya dengan melihat, mengkhayal, dan melakukan aktivitas seksualnya dengan sesama jenis. Secara psikologis, homoseksual ini berkait dengan orientasi dan aktivitas seksual.

Para ulama fikih terbelah menjadi dua pendapat yang berbeda. Sebagian bersiteguh bahwa naluri gay itu sesungguhnya adalah hasil bentukan lingkungan. Solusinya hanya melalui terapi psikologis agar naluri yang bersangkutan bisa berubah. Sebagian lagi berpendapat, jika memang sudah semenjak kecil dan sudah 'given' naluri gay itu, maka tidak ada persoalan serius. Karena itu, hukumnya halal bila yang bersangkutan misalnya, ingin melakukan ganti kelamin.

Para ahli fikih umumnya menyamakan perbuatan homoseksual dengan perbuatan zina. Bahkan pembuktian hukum pun mengacu pada kasus-kasus yang terjadi pada zina.

Tiga madzhab besar fikih, yaitu Syafi'i, Maliki dan Hambali berpendapat bahwa saksi buat kasus homoseks sama dengan saksi pada kasus zina, yaitu empat orang laki-laki yang adil dan dipercaya. Namun pendapat ini tak disepakati oleh madzhab Hanafi yang membedakan kasus homoseksual dengan kasus zina. Kesaksian bagi tindakan homoseksual tak laik disamakan dengan zina.

Kemudaratan (bahaya) yang terjadi akibat homoseks lebih kecil ketimbang perbuatan zina. Oleh karena itu, menurut madzhab Hanafi, "Kesaksiannya pun harus lebih sedikit, yaitu hanya satu orang saksi yang adil dan dipercaya". Madzhab Hanafi pun tidak memasukkan perbuatan homoseksual sebagai zina. Sebabnya, menurut madzhab Hanafi, perbuatan homoseksual tidak memerlukan akad resmi seperti dalam pernikahan lazim.

Perbuatan homoseksual tidak menimbulkan keturunan, tidak demikian dengan perbuatan zina. Hubungan kelamin sejenis tidak menimbulkan masuknya sperma seperti pada kasus zina. Oleh karena itu, paling-paling dihukum ta'zir, semisal dipenjara.

Bagaimana pula dengan Hadits, "Jika kalian menemukan orang yang melakukan hubungan seksual sejenis seperti kaum Nabi Luth, bunuhlah keduanya" (Hadits riwayat Abu Dawud, Turmudzi dan Ibnu Majah). Hadits ini, seperti dijelaskan oleh al-Zaila'i, masih banyak menyimpan perdebatan.

Abu Hanifah sendiri menolak menggunakan Hadist ini. Para ahli fikih juga tak sepakat terhadap sanksi hukum yang patut dijatuhkan kepada pelaku tindak homoseksual. Sekurang-kurangnya, ada tiga jenis sanksi hukum yang ditawarkan dalam kitab-kitab fikih. Pertama, pelaku tindakan homoseksual seharusnya dibunuh. Kedua, dikenakan hukuman pidana (had) sebagaimana had zina, yaitu jika pelakunya belum kawin, maka ia harus dicambuk.

Tetapi, jika pelakunya orang yang pernah atau sudah kawin, maka ia dikenakan hukuman rajam sampai mati. Ketiga, dipenjara (ta'zir) dalam waktu yang telah ditentukan oleh hakim. Imam Malik bin Anas, pendiri madzhab Maliki sudah mengingatkan supaya berhati-hati dan tidak main hakim sendiri dalam memperlakukan kaum homoseksual. Kata imam Malik: "Jika ada seseorang berkata kepada seorang laki-laki; "wahai pelaku perbuatan nabi Luth", maka justru dialah yang layak dihukum cambuk".

Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Din Syamsuddin mengatakan upaya meminta pengakuan legal negara dari kalangan lesbian, gay, biseksual dan transgender sebagai sesuatu yang melanggar hak asasi manusia.

"Kalau ada kawan yang menuduh anti-LGBT sebagai anti HAM, justru saya berpendapat kawin sejenis itu menghalangi hak reproduksi manusia, maka itu pelanggaran HAM," kata Din di Jakarta, Kamis (25/2/2016).

Menurut dia, Alquran sudah menegaskan jika manusia sudah pada fitrahnya dihiasi kecenderungan memiliki syahwat antar lawan jenis. "Lewat lembaga perkawinan melahirkan keturunan. Ini menjamin kelangsungan umat manusia. Kalau sesama jenis itu keluar dari fitrah manusia dan memotong jalan dari pengembangbiakan manusia," katanya.

Kendati demikian, Din mengajak masyarakat untuk tidak memojokkan LGBT. "Tapi tidak usah dibenci, dicaci maki tapi disantuni, dibimbing karena kelompok ini juga punya hak hidup. Alangkah baiknya jika mereka seperti itu agar secara individu saja tidak perlu mengajak orang lain," kata dia. Dengan mengajak lainnya untuk menjadi LGBT, kata Din, akan menggangu tatanan sosial. "Kalau individu sudah bersikukuh ya mau bagaimana lagi. Tapi kalau sudah mengajak propaganda, demonstratif itu jadi persoalan lain," katanya.

Majelis Ulama Indonesia MUI bersikukuh pada pandangan bahwa LGBT merupakan perbuatan menyimpang. Sekjen MUI Anwar Abbas mengatakan dalam perspektif agama, LGBT merupakan perbuatan menyimpang karena secara agama hanya ada dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

Ia juga menilai LGBT sangat merugikan kehidupan manusia. "Mengapa oleh agama LGBT ini dilarang, alasan yang rasional adalah jika LGBT ini ditolerir maka punahlah manusia di muka bumi ini. Tidak akan pernah laki-laki yang kawin dengan laki-laki akan melahirkan keturunan. Tidak mungkin perempuan kawin dengan perempuan akan melahirkan keturunan," jelas Anwar.

Madrasah Turut Mendeklarasikan Jakarta Sebagai Provinsi Literasi Di Indonesia

Beberapa Kepala Madrasah turut menjadi wakil dalam acara Deklarasi Gerakan Literasi di Sekolah yang berlangsung di Auditorium Graha Utama gedung KEMENDIKBUD, Rabu 27 Januari 2016.

Kepala Madrasah yang mewakili madrasah dalam acara deklarasi tersebut yaitu: MAN 2-Drs. Rojali, M.Pd; MAN 9-H. Sholehudin Warto, S.Pd.I,MM.; MTsN 4-Drs Nurul Huda M.Si; MTsN 7-Jumanto, M.Pd; MIN 4 Pondok Pinang-M. Edi Sulaksono, M. Pd.; MIN 16 Cipayung-Muhamad Zubad S.Ag M.Pd.I. Acara pendeklarasian dihadiri sekitar 400 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa, yang secara bersama-sama berkomitmen menyatakan akan menggerakkan literasi di sekolah di seluruh DKI Jakarta.

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DKI Jakarta Sadirin turut menghadiri acara deklarasi. Acara ini juga dimeriahkan oleh stand perwakilan sekolah-sekolah yang ada di Jakarta menampilkan karya literasi siswa dan guru.

Satria Dharma, penggagas gerakan literasi, menjadi Keynote Speaker pada acara ini. Dalam paparannya disampaikan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.

Membaca adalah perintah pertama dan utama bagi ummat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Perintah tersebut terdapat dalam QS. Al-'Alaq 1-5. Demikian pentingnya membaca, sampai menjadi ayat yang pertama diperintahkan Allah. Kejayaan ummat-ummat Islam terdahulu juga berkat literasi.

Mendikbud, Anies Baswedan pada tanggal 18 Agustus 2015 meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Dalam Permendikbud tersebut, diatur mengenai kegiatan membaca buku nonpelajaran sekitar 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Tujuan gerakan ini untuk membiasakan dan memotivasi siswa agar mau membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti.

Sekretaris Jenderal Kemendikbud Didik Suhardi mengatakan, pendeklarasian DKI Jakarta sebagai provinsi literasi diharapkan bisa menjadi penyemangat bagi daerah-daerah lain untuk ikut aktif menjadi provinsi literasi.

"Semangatnya adalah bagaimana meningkatkan budaya membaca dan menulis. Bagaimana kita menjadikan anak-anak kita sejak di bangku sekolah sudah terbiasa, dan menjadikan membaca dan menulis sebagai budaya," Didik mengatakan, Kemendikbud juga akan membantu meningkatkan budaya membaca dan menulis dengan berbagai upaya, salah satunya melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan fasilitasi buku-buku bermuatan pendidikan karakter.

"Kami juga akan mengupayakan agar perpustakaan ramah anak, sehingga dapat membuat anak-anak betah di perpustakaan untuk membaca," tuturnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Sopan Andrianto mengatakan, salah satu latar belakang pendeklarasian DKI Jakarta sebagai provinsi literasi adalah Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Selain itu juga karena masih rendahnya indeks membaca masyarakat Indonesia.

"Pendeklarasian DKI Jakarta sebagai provinsi literasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik melalui minat baca dan tulis," katanya.

PORSENI Madrasah Tsanawiyah Tingkat KKM Makasar-Halim

Dalam rangka mengisi liburan semester genjir 2015, Madrasah Tsawiyah pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Kec. Halim dan Makasar membuat kegiatan Pekan Oah Raga dan Seni (PORSENI). Kegiatan ini bertempat di MTsN 34 Jakarta, diikuti empat MTs, baik negeri maupun swasta di lingkungan KKM Kec. Makasar-Halim.

Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 17 Desember 2015 ini melibatkan lebih dari 200 peserta untuksan dari MTsN 14 Jakarta, MTsN 34 Jakarta, MTs Annas'atul Ilmiyah dan MTs Al Ikhlas Jakarta Timur. Rangkaian pembukaan ini diawali dengan parade peserta masing-masing kontingen, dilanjutkan dengan prosesi pembukaan. Acara dibuka oleh Kepala MTsN 34 Jakarta, Akhmad Hakim, S.Ag, M.Si, beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan tingkan KKM MTs yang pertama kali diadakan, untuk itu, jadikan kegiatan sebagai sarana silaturrahim, saling mengenal antar warga madrasah, saling menggali semangat, menggali minat dan bakat. Supaya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, dan tahun depan dapat kita laksanakan, maka mari kita jaga kebersamaan, jaga sportifitas, jaga solidaritas, dan yang penting kita di sini untuk menjadikan madrasah lebih baik, lebih baik madrasah.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan kompetisi futsal, kegiatan berlangsung dengan menyenangkan dan kompetisi antar sesama tim berjalan dengan sportif, sehingga diperoleh juara, yaitu dari MTs Al-Ihlas Jakarta. Pada kesempatan ini juga turut ditampilkan seni marawis, hadrah, tari, dan lain sebagainya. Kegiatan PORSENI ini ditutup dengan pembagian piala untuk yang mendapatkan juara, serta do'a dan pesan kesan dari Kepala MTs Al-Ikhlas, Ust. Abdur Rouf, M.A. Seluruh peserta kembali ke madrasah masing-masing dengan tertib, dan aman. Semoga tahun depan dapat berlangsung lebih baik lagi, sehingga madrasah memiliki bibit unggul untuk kompetisi tingkat kabupaten/kota, propinsi, nasional, dan bahkan Internasional.

MTsN 39 Jakarta Bekerja Sama Dengan BNN Adakan Seminar NAPZA

Sebagai kepedulian madrasah, terhadap masa depan generasi muda bangsa yang sehat, cerdas, mandiri dan kreatif, MTs N 39 Jakarta mengadakan seminar tentang mengenal ciri narkoba dan upaya penanggulangannya.

Acara seminar yang berlangsung dalam satu hari diikuti oleh peserta dari dewan guru, dalam hal ini adalah guru MTs N 39 Jakarta serta perwakilan guru dari madrasah yang tergabung dalam KKM MTs N 39, yaitu MTs Darul Bina, MTs Al-Jihad, MTs Al Muhajirin, MTs Yapis serta MTs Mandiri. Acara tersebut dapat terlaksana berkat kerja sama dengan BNN.

Adapun tema seminar kali ini adalah "Membangun Generasi Muda Yang Beriman Dan Bertaqwa Serta Bebas Narkoba"

Acara dengan nama Seminar Napza (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif), mengundang narasumber dari BNN langsung, yaitu Bapak Dr. Anzar Sianturi dan Khrisna Anggara dari Deputi Pencegahan.

Acara dimulai selepas shalat Jumat pukul 13.00 s.d 15 WIB. Acara dimulai dengan pembacaan doa, sambutan kepala madrasah, materi seminar dari narasumber BNN, kemudian diakhiri dengan doa penutup.

Penyusunan Kisi-Kisi Ujian Madrasah Bahasa Indonesia

Perubahan SKL mata pelajaran bahasa Indonesia pada UN 2016 tingkat SMP/MTs menggerakan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia MTs DKI Jakarta bersiap-siap lebih dini.

Setelah Desember lalu diadakan bedah SKL, pada Januari ini sebanyak 28 guru dari seluruh MTs Negeri dan Swasta bersama-sama menyusun kisi-kisi Ujian Madrasah Tulis danpraktik.

Pada kegiatan MGMP Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada Kamis(21/1/16) di MTs Negeri 6 Jakarta diadakan juga sosialisasi program kerja MGMP bahasa Indonesia. Dra. Eni Sugiarti,M.Pd., ketua MGMP, menyatakan bahwa ada beberapa program unggulan yang sudah disusun bersama para pengurus. Diantaranya adalah penerbitan jurnal ilmiah sebagai wadah yang sangat membantu bagi rekan guru untuk memublikasikan karya ilmiahnya sehingga penyebab kemandegan pangkat/golongan yang selama ini menghinggapi sebagian besar guru sedikit bisa terurai.

Namun demikian yang patut dicatat bagi rekan guru, jangan hanya sekedar untuk mengejar angka kredit, karya tulis yang dibuat dan dipublikasikan ke media masa dibuat asal-asalan dan mengabaikan tata penulisan yang benar dan harus menghindari jauh-jauh penjiplakan atau plagiat karya orang lain tanpa mencantumkan sumber referensinya yang jelas, sehingga terhindar dari permasalahan di kemudian hari. guru bahasa Indonesia harus menjadi pelopor dalam penulisan karya ilmiah oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi guru perlu diprogramkan bimbingan teknis penulisan PTK,

Mari kita bersama-sama memajukan MGMP kita . Pengurus tanpa anggota tak berarti apa-apa. Anggota tanpa pengurus bisa salah kelola. demikian motivasi yang diberikan oleh ketua MGMP kepada guru-guru bahasa Indonesia MTs se DKI Jakarta.

MAN 17 Jakarta Raih Juara I Mading 3D Pada Festival Budaya Indonesia-Jepang

Pada tanggal 21 Februari 2016, MAN 9 Jakarta mengadakan kegiatan Kyunori (Kyu No Matsuri) adalah sebuah festival seni dan edukasi diselenggarakan dengan tema perpaduan budaya Indonesia & Jepang.

Di dalamnya terdapat pensi, lomba antar sekolah se Jabodetabek, bazar dan terdapat banyak lomba, yaitu: Kana, Shodo, Shiritori, Dance cover, Fanfic, Karaoke/singing contest, Lomba Mading 3D, Lomba Cosplay, Takoyaki dan Ramen.

Perlombaan yang menghasilkan Juara 1 lomba sekolah se jabodetabek di MAN 9 Jakarta adalah Mading 3 dimensi, peserta siswa/ siswi MAN 17 Jakarta sebelum membuat mading 3 Dimensi dengan cara daur ulang bahan yang tidak di pakai contohnya : Papan dengan ukuran 60 X 60 , stik es krim, sampah rautan pensil di wantek warna hijau untuk membuat rumput, plastik sampul yang tidak terpakai, kardus, ranting pohon, batu krikil, cat lukis dan sterofoam dihancurkan untu membuat bunga sakura yang kecil.

Dengan tema : Nihon ni kisetsu haru desu (Musim semi di Jepang) karena di Jepang pada awal bulan Februari sekitar tanggal 4 dan berakhir pada awal bulan Mei sekitar tanggal 5.

MAN 2 Jakarta Juara II International Robotic Games

Kejuaraan robotik sepertinya sudah tidak asing lagi bagi siswa madrasah. Prestasi demi prestasi, baik nasional maupun internasional, terus diraih oleh siswa-siswi lembaga pendidikan binaan Kementerian Agama ini.

Kali ini, giliran siswa MAN 3 Tangerang (dulu bernama MAN Mauk Tangerang) dan MAN 2 Jakarta. MAN 3 Tangerang meraih juara I dan MAN 2 Jakarta juara II kategori Maze Solving/ Line Follower Senior pada event International Robotics Games yang diselenggarakan oleh SMU Pondok Karya Pembangunan (PKP) Jakarta pada 8 Maret 2016.

Event International Robotic Games ini diikuti oleh peserta dari beberapa negara, termasuk Indonesia, Philiphina, Thailand, Brunei Darussalam, Jepang dan Malaysia. Siswa MAN 3 Tangerang yang menang adalah Damanhuri dan Sumardhika. Sedangkan MAN 2 Jakarta diwakili oleh M. Alfis Ramadhan, Khairi Ubaidah, dan dan Rahman Dani.

"MAN 3 Tangerang dan MAN 2 Jakarta merupakan salah satu perwakilan tim dari Indonesia untuk kategori Robotic Maze Solving/ Line Follower Senior," ungkap Yuyun Daryumi, pendamping MAN 2 Jakarta.

Dalam lomba ini peserta dituntut merangkai robot sendiri. Setelah itu, mereka memprogram robot tersebut agar bisa melintasi dua track yang ditentukan oleh panitia. Robot-robot itu biasanya digerakkan oleh sebuah sensor dinamo.

Sebagai juara, mereka mendapatkan penghargaan berupa piala Gubernur DKI Jakarta dan dana pembinaan dari Gubernur DKI Jakarta,

Basuki Tjahaya Purnama. Yuyun berharap, prestasi ini menjadi awal yang baik, mengingatt masa pengenalan terhadap robotik di madrasah terhitung baru. Prestasi-prestasi yang diraih siswa-siswa madrasah semoga menjadi semangat kreativitas dan membawa energi positif bagi siswa-siswi madrasah lainnya. (hamam/mmkd/mkd)

MAN 19 Jakarta

Meraih Juara 2

Dalam Lomba OSN Jakarta Selatan

Olimpiade Sains Nasional adalah ajang berkompetisi dalam bidang sains bagi para siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA di Indonesia. Siswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi dan karenanya adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing-masing.

MAN 19 Jakarta meraih juara 2 pada Olimpiade Sains Nasional bidang Geografi atas nama Ahmad Zulfi (kelas XII IPS 2) yang diadakan oleh Walikota Jakarta Selatan. Prestasi ini merupakan suatu kebanggaan bagi seluruh warga MAN 19 Jakarta karena MAN 19 Jakarta masih dapat bersaing dengan Madrasah Aliyah Negeri lainnya dan SMA di Jakarta pada umumnya. Mudah – mudahan pada kegiatan OSN selanjutnya MAN 19 Jakarta dapat meraih juara pada bidang-bidang sains lainnya seperti : fsika, kimia, astronomi, dsb

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahman dengan Pimpinan Wilayah Fatayat NU

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahman menghadiri Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama RI Tahun 2016 di Jakarta

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahman dengan Ikatan Guru Indonesia (IGI)

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Abdurrahman, dengan Kontingen Pesparawi Provinsi DKI Jakarta pada Pesparawi Nasional ke XI 2015

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahmandengan para guru MTsN 5 Jakarta

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahman dengan para siswa-siswi MTsN 14 Jakarta

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahman dengan para guru MTsN 24 Jakarta

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Abdurrahman dengan para guru MTsN 41 Jakarta

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

5 INSTRUKSI MENTERI AGAMA RI

H. LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

1. MEMBENAHI ADMINISTRASI DAN MENINGKATKAN TRANSPARANSI.
2. MEMPERBESAR DAMPAK PROGRAM KEMENTERIAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN.
3. MENGIMPLEMENTASIKAN LAYANAN PRIMA.
4. MEMPERKUAT KERJASAMA.
5. MENINGKATKAN KEPEKAAN SOSIAL.

 # JAKARTABERINTEGRITAS